



Arial



Fakultas Ushuluddin Adab
dan Humaniora

Buku Panduan Skripsi



Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

**BUKU PANDUAN SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB
DAN HUMANIORA
UIN PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Dr. Hartono, M.Si.

Ketua

Farah Nuril Izza, Lc., M.A., Ph.D.

Sekretaris

Affaf Mujahidah, S.Th.I., M.A.

Anggota

Prof. Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag.

Dr. Elya Munfarida, M.Ag.

Dr. Hj. Ida Noviyanti, M.Ag.

Dr. Nasrudin, M.Ag.

A.M. Ismatulloh, S.Th.I., M.S.I.

Waliko, M.A.

Editor

Arif Hidayat, S.Pd., M.Hum.

Layouter

Gangsar Edi Laksono, M.Sc.

Penerbit

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin
Zuhri Purwokerto

Jl. Jend. A. Yani No.40 A Purwokerto
Telp.0281-635624, Fax. 0281-636553

All Right Reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia-Nya sehingga buku pedoman skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai pedoman untuk pelaksanaan skripsi dengan harapan pelaksanaan skripsi dapat berjalan sesuai rencana yang ditetapkan.

Buku ini merupakan perbaikan dari buku pedoman sebelumnya. Dengan selesainya penyusunan buku pedoman ini, tim penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan kepercayaan kepada tim untuk menyusun buku pedoman skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada para pembimbing skripsi maupun rekan-rekan staf pengajar Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan masukan-masukan yang

berharga bagi kesempurnaan buku pedoman skripsi ini.

Tim penyusun masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan buku pedoman ini di masa depan. Akhirnya, semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi mahasiswa khususnya maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan proses pelaksanaan skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, Februari 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

COVER.....	ii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang.....	16
B. Dasar Hukum	18
C. Tujuan	21
D. Sistematika Buku Panduan Penulisan Skripsi	22
BAB II BATASAN DAN PROSEDUR SKRIPSI.....	24
A. Pengertian Skripsi.....	24
B. Kedudukan Skripsi	24
C. Ketentuan Umum.....	25
D. Wilayah Kajian Riset Program Studi.....	27
E. Proses Penyusunan Skripsi	31
BAB III DESAIN PENELITIAN DAN PETUNJUK PENGAJUAN	34
A. Pengertian Desain Penelitian	34
B. Isi Desain Penelitian.....	34
C. Syarat dan Prosedur Pengajuan Desain Penelitian.....	35

BAB IV PROPOSAL SKRIPSI.....	38
A. Proposal Skripsi	38
B. Komponen Proposal Skripsi.....	40
BAB V ISI SKRIPSI.....	70
A. Bagian Awal	70
B. Bagian Utama	77
1. Penelitian Kualitatif memuat:	77
2. Penelitian Kuantitatif, berisi:	79
3. Penelitian Campuran (<i>Mixed Method</i>)	82
C. Bagian Akhir	84
1. Daftar Pustaka.....	84
2. Lampiran	85
BAB VI TEKNIK PENULISAN NASKAH PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI.....	86
A. Ketentuan Teknis	86
1. Bahasa	86
2. Sampul	86
3. Pengetikan	87
4. Format Tulisan	88
5. Penomoran.....	90
6. Teknik Penulisan	91
7. Penulisan Kutipan	93
B. Penulisan Sumber Kutipan	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Pengajuan Desain Penelitian	120
Lampiran 2 : Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi	122
Lampiran 3 : Contoh Halaman Sampul Skripsi	124
Lampiran 4 : Contoh Halaman Pengesahan	125
Lampiran 5 : Contoh Halaman Pernyataan Keaslian	126
Lampiran 7 : Contoh Pedoman Transliterasi	128
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	128
Lampiran 8 : Contoh Daftar Isi Naskah skripsi (Penelitian Kualitatif).....	138
Lampiran 9 : Contoh Daftar Isi Naskah Skripsi (Penelitian Kuantitatif desain survei)	139
Lampiran 10 :	141
Contoh Daftar Isi Naskah Skripsi (Penelitian Campuran/Mixed Method)	141
Lampiran 11 : Contoh Daftar Tabel (jika ada).....	143
Lampiran 12 : Contoh Daftar Gambar (jika ada)	144

Lampiran 13 : Contoh Daftar Singkatan	145
Lampiran 14: Contoh Daftar Lampiran (jika ada)	146
Lampiran 15: Contoh Daftar Pustaka .	147
Lampiran 16 : Contoh Daftar Riwayat Hidup.....	149
Lampiran 17 : Batas Margin Kertas	150
Lampiran 18: Abstrak.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan penelitian bidang ilmu-ilmu dasar, sosial dan keislaman, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto memberikan motivasi kepada mahasiswa agar dapat menulis karya ilmiah dengan baik dan benar. Kegiatan menulis menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari mahasiswa selama menuntut ilmu di perguruan tinggi. Menulis merupakan upaya untuk menggali ilmu pengetahuan berdasarkan proses penelitian yang tersistematis melalui kerja metodologis.

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mewajibkan mahasiswa program sarjana untuk menulis tugas akhir, salah satunya berupa skripsi sebagai syarat penyelesaian studi. Hal ini

didasarkan pada pemikiran bahwa membuat karya ilmiah berupa skripsi, yang dimulai dengan usulan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penuangan ke dalam bentuk tulisan ilmiah, merupakan proses pembelajaran yang berguna dalam melatih mahasiswa untuk mampu mengkonstruksi pemikirannya.

Oleh karena itu, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menyusun buku pedoman penulisan skripsi sebagai acuan bagi mahasiswa dan dosen. Buku pedoman ini diharapkan dapat memberikan panduan tata cara penulisan skripsi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Selain itu, buku pedoman ini diharapkan mampu meningkatkan standar kualitas penulisan skripsi mahasiswa.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran
3. Negara Republik Indonesia Nomor 4301) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5000);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan
8. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah

Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen Dan Angka Kreditnya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 466);
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto;
12. Keputusan Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora Nomor 055 tentang Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuludin

Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022.

C. Tujuan

Penulisan skripsi dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam menemukan, menganalisis, dan memecahkan masalah secara ilmiah. Tujuan pedoman umum penulisan skripsi ini adalah:

4. Memberikan pedoman dan referensi pada dosen dan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam penulisan skripsi.
4. Menetapkan standar mutu pada bagian-bagian umum dalam panduan penulisan skripsi di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

D. Sistematika Buku Panduan Penulisan

Skripsi

Buku panduan penulisan skripsi ini meliputi pendahuluan, konsep dan ketentuan skripsi, desain penelitian dan petunjuk pengajuan, isi proposal skripsi, isi skripsi, teknik penulisan naskah proposal skripsi, serta lampiran-lampiran.

BAB II

BATASAN DAN PROSEDUR SKRIPSI

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis hasil penelitian mandiri yang dilakukan secara sistematis dan metodologis oleh mahasiswa dalam rangka penyelesaian program sarjana strata satu (S-1). Skripsi ditulis sebagai tugas mahasiswa untuk melakukan penelitian ilmiah sesuai dengan bidang keilmuan yang telah dipelajari. Skripsi ditulis secara logis dan sistematis secara individu dengan bimbingan, arahan, dan telaah dari dosen pembimbing. Selain itu, skripsi menjadi hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

B. Kedudukan Skripsi

Penulisan skripsi memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah yang lain, namun berbeda dalam hal bentuk, proses dan cara penilaiannya. Bobot skripsi ditetapkan sebesar 6 sks.

Skripsi adalah sebagai salah satu tugas akhir (*final assignment*) mahasiswa program Strata Satu (S-1) dengan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan dari mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian. Selain itu, skripsi juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

C. Ketentuan Umum

1. Skripsi minimal 60 halaman dengan spasi ganda (tidak termasuk halaman formalitas dan lampiran) atau 80.000 karakter huruf, dengan font Times New Roman, ukuran 12. Adapun teks Arab menggunakan font *Traditional Arabic*, ukuran 16.
2. Tema/pokok bahasan skripsi disesuaikan dengan bidang keilmuan yang telah dipelajari di program studi masing-masing.
3. Skripsi dapat berupa penelitian lapangan, kepustakaan, survei, maupun eksperimen.
4. Skripsi harus asli, bukan merupakan hasil jiplakan (plagiasi), bukan dibuatkan (karya orang lain), juga bukan terjemahan atau saduran.

- a. Surat pernyataan keaslian ditulis dengan dibubuhi materai Rp. 10.000,-.
- b. Surat pernyataan lulus cek plagiasi telah mendapatkan otorisasi dari kepala laboratorium FUAH
5. Skripsi diuji dan dipertahankan secara ilmiah dalam sidang munaqasyah.
6. Skripsi menggunakan minimal 40 referensi, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menggunakan 50% sumber yang berasal dari jurnal ilmiah terbitan 5 tahun terakhir.
 - b. Menggunakan 30 % buku terbitan 10 tahun terakhir.
 - c. Menggunakan 20% referensi pokok (*grand theory*)
 - d. Dianjurkan menggunakan tulisan atau artikel dari dosen pembimbing yang relevan dengan penelitian.
7. Skripsi wajib dipublikasikan kepada masyarakat agar terhindar dari kesamaan dan plagiarisme, baik sebagian ataupun seluruhnya.
8. Bimbingan skripsi dilakukan minimal 8 (delapan) kali dengan menuliskan

materi bimbingan pada lembar bimbingan yang telah disediakan.

D. Wilayah Kajian Riset Program Studi

Wilayah kajian riset program studi disesuaikan dengan kompetensi keilmuan masing-masing program studi dengan rincian sebagai berikut:

1. Prodi IAT
 - a. Penelitian Al-Qur'an, yang meliputi
 - 1) Terjemah al-Qur'an
 - 2) Manuskrip mushaf al-Qur'an
 - 3) Metodologi membaca dan belajar al-Qur'an
 - 4) Metodologi tahfidz al-Qur'an
 - 5) Qira'at dan naghham al-Qur'an
 - 6) Linguistik al-Qur'an
 - 7) Konsep/ kajian tertentu dalam perspektif al-Qur'an
 - 8) Penafsiran teks al-Qur'an
 - b. Penelitian Ulumul Qur'an, yang meliputi:
 - 1) Teori-teori Ulumul Qur'an
 - 2) Kaidah-kaidah tafsir
 - 3) Hermeneutika al-Qur'an
 - c. Penelitian Tafsir, yang meliputi:
 - 1) Tokoh/ mufassir al-Qur'an
 - 2) Kitab-kitab tafsir

- 3) Konsep atau kajian tertentu dalam perspektif kitab tafsir/ mufassir
- d. Penelitian Living Qur'an yang mencakup segala hal terkait interaksi al-Qur'an dengan masyarakat Muslim
- e. Penelitian atas penelitian al-Qur'an dan tafsir di Indonesia

2. Prodi SPI

- a. Penelitian Sejarah Islam, yang meliputi:
 - 1) Sejarah Islam Nusantara
 - 2) Sejarah Islam wilayah Asia
 - 3) Sejarah Islam wilayah Timur Tengah
 - 4) Sejarah Islam si dunia
- b. Penelitian Kebudayaan Islam, yang meliputi:
 - 1) Tradisi keislaman di wilayah Barlingmascakeb
 - 2) Tradisi keislaman di wilayah Jawa
 - 3) Tradisi keislaman di wilayah Nusantara
 - 4) Tradisi keislaman di dunia

- c. Penelitian manuskrip dan karya ulama Nusantara, yang meliputi:
 - 1) Manuskrip keislaman wilayah Banyumas
 - 2) Manuskrip keislaman wilayah Barlingmascakeb
 - 3) Manuskrip keislaman wilayah Jawa
 - 4) Manuskrip keislaman wilayah Nusantara

3. Prodi SAA

- a. Kebijakan pengelolaan kewarganegaraan atas keragaman warganegara, yang meliputi:
 - 1) Agama dan inklusi social
 - 2) Agama dan gender
 - 3) Agama dan perdamaian
 - 4) Moderasi beragama
- b. Pengembangan umat beragama dan agama perdamaian yang meliputi:
 - 1) Agama dan pandemic
 - 2) Agama dan moderasi
 - 3) Agama dan ekologi
 - 4) Agama dan budaya digital
- c. Agama berkontribusi pada pembangunan desa

- 1) Agama dan desa wisata
 - 2) Agama dan perencanaan pembangunan
 - 3) Agama lokal dan pembangunan
 - 4) Agama dan lingkungan
- d. Agama dan kebijakan publik
- 1) Agama dan masyarakat
 - 2) Agama dan resolusi
 - 3) Agama dan budaya digital
 - 4) Agama dan geopolitik

4. Prodi TPI

- a. Asesmen permasalahan Kesehatan mental dari perspektif tasawuf, yang meliputi:
- 1) Permasalahan individu, kelompok dan komunitas
 - 2) Permasalahan kebencanaan
 - 3) Permasalahan dalam setting klinis
- b. Peyusunan instrument tasawuf dan psikoterapi, yang meliputi:
- 1) Instrumen penilaian individu, kelompok dan komunitas
 - 2) Instrumen permasalahan kebencanaan
 - 3) Instrumen permasalahan dalam setting klinis

- c. Rancangan Teknik psikoterapi sufistik untuk individu, kelompok, komunitas, dan pada situasi klinis dan bencana, yang meliputi:
 - 1) Model layanan individu, kelompok dan komunitas
 - 2) Model layanan situasi bencana
 - 3) Model layanan dalam setting klinis
- d. Pengembangan produk dan media psikoterapi sufistik
 - 1) Pengembangan teknik terapi
 - 2) Pengembangan media terapi

Penulisan skripsi mengacu pada *roadmap* penelitian yang telah ditetapkan oleh masing-masing prodi pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora.

E. Proses Penyusunan Skripsi

Penulisan skripsi meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Pengajuan desain penelitian
2. Penulisan proposal
3. Seminar proposal
4. Bimbingan

5. Penelitian
6. Penulisan skripsi
7. Ujian Skripsi
8. Revisi (apabila terdapat hal-hal yang perlu direvisi dari rekomendasi hasil ujian)

BAB III

DESAIN PENELITIAN DAN PETUNJUK PENGAJUAN

A. Pengertian Desain Penelitian

Desain penelitian adalah perencanaan penelitian yang mengacu pada komponen penelitian secara logis untuk memastikan pemecahan masalah yang dirancang oleh mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing. Desain penelitian ini diajukan kepada Program Studi masing-masing melalui pengarahan dan persetujuan Penasehat Akademik (PA).

B. Isi Desain Penelitian

1. Judul
 2. Latar belakang masalah singkat yang berisi pemaparan problem akademis atau kesenjangan antara kondisi ideal dan realita.
 3. Pertanyaan dan tujuan penelitian
 4. Kajian pustaka dan landasan teori
 5. Metode penelitian
- (Contoh lihat lampiran)

C. Syarat dan Prosedur Pengajuan Desain

Penelitian

1. Syarat pengajuan desain penelitian
 - a. Telah lulus minimal 65% pada mata kuliah teori.
 - b. Lulus mata kuliah prasyarat pengambilan penulisan skripsi (*ditentukan oleh masing-masing prodi*).
 - c. Mendapat pengesahan dari dosen Penasehat Akademik (PA).
 - d. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan/yang berjalan.

2. Prosedur pengajuan

a. Rancangan

Desain penelitian diajukan kepada bagian akademik fakultas dengan disertai narasi sesuai dengan ketentuan pada poin B di atas. Narasi tersebut telah diketahui dan disetujui oleh Penasihat Akademik serta menjadi lampiran dalam pengajuan desain penelitian. Desain penelitian ini akan ditelaah oleh jurusan dan prodi guna

menentukan kelayakan desain penelitian yang telah diajukan oleh mahasiswa.

b. Tindak Lanjut

Setelah pengajuan desain penelitian diterima, mahasiswa diarahkan untuk melaksanakan bimbingan penyusunan proposal kepada dosen pembimbing skripsi. Dosen pembimbing skripsi ditentukan oleh Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan bersama Koordinator Prodi sesuai dengan bidang keilmuan yang diteliti oleh mahasiswa.

BAB IV

PROPOSAL SKRIPSI

A. Proposal Skripsi

1. Pengertian Proposal Skripsi
Proposal skripsi adalah usulan penelitian mandiri dalam rangka penyusunan skripsi yang ditulis mengikuti panduan penulisan proposal skripsi FUAH UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Isi
Proposal skripsi berisi rancangan gagasan tentang suatu topik studi yang penting dilakukan karena alasan-alasan dan tujuan tertentu berikut metodologi untuk melakukannya. Penyusunan proposal harus dibangun dalam argumen yang jelas, didukung oleh data dalam setiap poinnya, dan ditunjukkan mengenai masalah yang terintegrasi secara konseptual.
Proposal skripsi terdiri atas: Judul, latar belakang masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan daftar pustaka (keterangan lebih lanjut lihat bagian B).

3. Bimbingan Proposal Skripsi

a. Pembimbing

- 1) Berdasarkan surat tugas yang ditetapkan oleh dekan
- 2) Persyaratan (*minimal asisten ahli*)

b. Teknis bimbingan

- 1) Minimal dilakukan 3 (tiga) kali
- 2) Maksimal 2 (dua) bulan
- 3) Proses bimbingan didokumentasikan dalam buku/ blangko bimbingan yang diterbitkan oleh fakultas.

4. Seminar Proposal Skripsi

a. Prosedur pendaftaran seminar proposal skripsi dapat dilihat pada web FUAH

b. Narasumber dalam seminar proposal skripsi terdiri atas 2 (dua) orang meliputi pembimbing serta Kajur/Sekjur/dosen yang memiliki

- keilmuan sesuai dengan penelitian mahasiswa).
- c. Seminar dilakukan untuk menguji kelayakan proposal skripsi.

B. Komponen Proposal Skripsi

Komponen proposal skripsi meliputi:

1. Judul Penelitian
 - a. Judul penelitian mengandung masalah yang spesifik, menarik dan aktual secara akademik dan/atau secara praktis.
 - b. Judul penelitian harus jelas, ringkas, dan mencerminkan masalah yang akan diteliti (baik dari objek formal maupun materialnya).
 - c. Yang dimaksud dengan jelas adalah jelas masalahnya, variabelnya dan tata hubungannya, serta subjek dan objeknya.
 - d. Judul berbentuk frasa, tanpa ada singkatan atau akronim, tanpa tanda baca di akhir judul, dan maksimal 15 kata substantif.

2. Latar Belakang Masalah
 - a. Berisi argumentasi mengapa topik penelitian ini penting untuk dilakukan, baik secara akademik/teoritik maupun praktis untuk memecahkan masalah (*problem solving*) yang dihadapi masyarakat.
 - b. Latar belakang masalah dibangun dalam argumen yang jelas, didukung oleh data dalam setiap poinnya; dan ditunjukkan bagaimana masalah itu terintegrasi secara konseptual.
 - c. Latar belakang sebaiknya memuat argumen bersifat akademik (*review* teoritik) atau *review* hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan menyertakan alasan-alasan praktis kenapa penelitian ini penting dilakukan.
 - d. Latar belakang masalah diawali dengan upaya peneliti untuk menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti. Konteks permasalahan dapat berupa

tinjauan, sejarah, agama, sosial, dan kultur, yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi/jurusan.

- e. Penggambaran konteks permasalahan dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena dan fakta empiris atau kejadian di masyarakat yang telah ditulis di media massa, buku-buku, hasil-hasil penelitian sebelumnya, dan atau sumber lainnya. Untuk melengkapi konteks permasalahan tersebut, dapat disertakan data yang relevan.
- f. Isi pokok latar belakang masalah adalah argumentasi tentang urgensi penelitian dilakukan dari sudut pandang akademik. Kemudian, dari segi kepentingan pragmatik, pemaparan akan dapat memecahkan masalah (*problem solving*) yang sedang dihadapi masyarakat atau memberikan wacana baru. Dengan demikian, masalah penelitian bukan hanya bermula dari sensitifitas peneliti terhadap fenomena sosial yang

ada, tetapi juga adanya kesenjangan fakta sosial yang ingin diketahui atau dipecahkan.

- g. Alasan-alasan yang dibangun harus konsisten dan relevan dengan permasalahan penelitian.

3. Definisi Operasional atau Penegasan Istilah (*Pada penelitian kuantitatif dan campuran*)

- a. Definisi operasional adalah batasan terhadap variabel dalam sebuah penelitian.
- b. Definisi operasional dijelaskan dengan mengungkap batasan variabel untuk menunjukkan ciri-ciri atau langkah kerja dari variabel tersebut.
- c. Definisi operasional digunakan peneliti untuk menjelaskan indikator-indikator yang kemudian menjadi acuan untuk menyusun item-item dalam alat ukur penelitian.

4. Rumusan Masalah

- a. Perumusan masalah penelitian adalah kegiatan mengidentifikasi,

memilih, dan merumuskan masalah penelitian. Oleh karena itu, bagian ini terdiri atas identifikasi masalah, masalah, serta pertanyaan penelitian.

- b. Rumusan masalah berupa ungkapan atas masalah atau pertanyaan penelitian yang harus dijawab melalui proses penelitian.
- c. Masalah atau pertanyaan penelitian adalah kesenjangan antara teori dan praktik, antara yang seharusnya dengan kenyataannya, atau antara idealitas dengan realitas.
- d. Rumusan masalah bisa dibuat secara gradual dari masalah besarnya (*main question*) kemudian di-*breakdown* ke dalam beberapa rumusan masalah yang lebih sempit (*sub question*); atau bisa juga langsung dirinci ke dalam beberapa masalah penelitian yang spesifik.
- e. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirumuskan dengan jelas, spesifik, tepat sasaran, dan memungkinkan untuk dijawab oleh peneliti.

5. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan penelitian pada dasarnya merupakan hal spesifik yang diinginkan dari kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah. Oleh karena itu, harus ada kesesuaian serta konsistensi antara rumusan masalah, tujuan penelitian dan kesimpulan penelitian.
- b. Tujuan penelitian harus terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah/fokus penelitian. Tujuan penelitian harus mengemukakan secara jelas apa yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan, baik dari kepentingan pragmatik (*problem solving*) maupun dari kepentingan akademik.
- c. Tujuan penelitian dapat berupa penggalan (eksplorasi), penggambaran (deskripsi), penjelasan (eksplanasi) yang dapat

berbentuk asosiasi atau komparasi atau ramalan (prediksi).

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menguraikan tentang pentingnya melakukan penelitian terhadap suatu topik. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua ranah, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

7. Tinjauan Pustaka

- a. Tinjauan pustaka merupakan telaah terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu baik objek formal maupun objek material terkait dengan topik penelitian yang akan diangkat.
- b. Tinjauan pustaka disusun secara tematik (satu paragraf memuat beberapa penelitian yang memiliki kesamaan topik).
- c. Pada akhir sub bab dijelaskan secara umum kesenjangan penelitian terdahulu yang ingin dilengkapi oleh penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan

menyampaikan persamaan serta perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

8. Landasan Teori

- a. Landasan teori dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik penelitian yang diajukan dengan suatu teori tertentu yang akan digunakan untuk menganalisis masalah yang akan diteliti.
- b. Landasan teori adalah satu konstruk, konsep, dan proposisi yang saling berhubungan, yang menyajikan suatu pandangan sistematis mengenai suatu fenomena dengan menspesifikasikan hubungan antar variabel dengan tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena;
- c. Landasan teori diarahkan pada penelusuran bahan pustaka otoritatif, terbaru dan relevan dengan masalah penelitian dengan memilih teori-teori tertentu (yang menjelaskan tentang dasar-dasar

atau kaidah-kaidah teoretis serta asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran) sebagai alat untuk memahami dan menganalisis masalah yang diteliti.

- d. Dalam penelitian kuantitatif, teori yang digunakan harus sudah jelas, karena menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis dan referensi untuk menyusun instrumen penelitian. Sedang dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan masih bersifat sementara, maka teori dalam proposal penelitian juga masih bersifat sementara dan berkembang ketika di lapangan.

9. Metode Penelitian

- a. Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian.
- b. Pilihan metode penelitian disesuaikan dengan objek

- penelitian serta karakteristik masalah yang akan diteliti.
- c. Objek penelitian biasanya berupa gejala sosial dalam masyarakat/kejadian konkrit yang disebut faktor sosial, atau konsep-konsep dalam penelitian literer.
 - d. Metode penelitian terbagi menjadi kualitatif (*qualitative method*), kuantitatif (*quantitative method*), atau campuran (*mixed method*). Masing-masing metode penelitian mendeskripsikan hal-hal berikut ini:

1) Penelitian kualitatif

a) Jenis penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan pada penelitian pustaka (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*) menyesuaikan dengan sumber data utama penelitian. Jenis penelitian lapangan meliputi beberapa pendekatan, antara lain: studi kasus,

fenomenologi, etnografi, *grounded theory*, naratif.

- b) Tempat dan waktu penelitian
Bagian ini mendeskripsikan tempat dan waktu dilakukannya penelitian. Di samping itu juga menguraikan terkait alasan pemilihan tempat penelitian.
- c) Sumber data
Sumber-sumber data dapat dikelompokkan menjadi:
 - (1) Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
 - (2) Sumber Sekunder
Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti data yang didapatkan melalui orang lain atau dokumen.
- d) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui studi dokumen, observasi, wawancara, atau informasi audiovisual dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Melakukan identifikasi lokasi/ individu/ dokumen/ materi visual yang sengaja dipilih untuk studi yang diusulkan.
- (2) Mendiskusikan strategi yang digunakan untuk menentukan *sample* individu atau lokasi (dalam penelitian lapangan).
- (3) Menyampaikan jumlah individu dan lokasi yang terlibat dalam penelitian.
- (4) Mendeskripsikan beberapa jenis data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi dokumen, atau informasi audiovisual.
- (5) Menyertakan jenis pengumpulan data lain yang

tidak termasuk pada empat kategori yang telah disebutkan seperti rasa/ suara.

e) Teknik Analisis Data

Menurut Spradley, analisis data mengacu pada “pemeriksaan sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian-bagiannya, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah mencari pola” (Spradley, 1980, hlm. 85). Peneliti kualitatif biasanya bekerja secara induktif, membangun pola, kategori, dan tema dari bawah ke atas dengan mengorganisasikan data menjadi unit informasi yang semakin abstrak. Proses induktif ini menggambarkan kerja bolak balik antara tema dan database hingga peneliti menetapkan serangkaian tema yang komprehensif. Kemudian secara deduktif, peneliti melihat

kembali data mereka untuk menentukan apakah bukti-bukti yang mendukung setiap tema sudah cukup atau perlu mengumpulkan informasi tambahan (Creswell, 2018, hlm. 257-258). Secara detail, Teknik analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- (1) Mengorganisir dan menyiapkan data yang akan dianalisis.
- (2) Membaca dan melihat secara utuh data yang telah dikumpulkan.
- (3) Melakukan *coding*.
- (4) Mengkategorikan hasil coding kepada tema-tema dan mendeskripsikannya.
- (5) Mempresentasikan deksripsi dan tema (Creswell, 2018, hlm. 267-272).

f) Validitas

Validitas merupakan salah satu kelebihan dalam penelitian kualitatif yang didasarkan pada penentuan apakah temuan

dalam penelitian dinilai akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca suatu laporan penelitian (Creswell & Miller, 2000). Validitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui salah satu atau beberapa prosedur berikut:

- (1) Triangulasi sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi yang koheren terhadap tema.
- (2) Melakukan pengecekan dengan mengembalikan laporan atau deskripsi spesifik atau tema kepada informan dan menentukan apakah informan merasa bahwa temuan tersebut akurat.
- (3) Menggunakan *thick description* untuk menyampaikan temuan.

- (4) Mengklarifikasi kemungkinan bias peneliti dalam penelitian.
- (5) Menggunakan *peer debriefing* yang akan mereview penelitian untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian (Creswell, 2018, hlm. 274-276).

2) Penelitian kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu desain survei (*survey design*) dan desain eksperimen (*experimental design*). Desain survei memberikan gambaran kuantitatif mengenai tren, sikap, dan opini suatu populasi dengan mempelajari sampel dari populasi tersebut. Adapun desain eksperimen secara sistematis memanipulasi satu atau lebih variabel untuk mengevaluasi bagaimana manipulasi tersebut memiliki dampak pada hasil yang diinginkan. Lebih lanjut lagi, eksperimen mengisolasi efek manipulasi dengan menjaga agar

semua variabel lain tetap konstan (Creswell, 2018, hlm. 207).

a). Desain Survei

(1) Populasi dan Sampel Penelitian

Secara umum, pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang populasi dan sampel penelitian.

Populasi. Peneliti mengidentifikasi populasi dalam penelitian, menyatakan besarnya populasi dan bagaimana cara mengidentifikasi individu dalam populasi.

Sampel penelitian. Peneliti mengidentifikasi teknik pengambilan sampel populasi yang digunakan, apakah satu tahap (*single stage*) atau multi tahap (*multistage*). Selain itu, peneliti menjelaskan proses penyeleksian sampel, jumlah orang dalam sampel, dan prosedur untuk menghitung jumlah sampel ini.

(2) Operasionalisasi Variabel Penelitian

Deskripsi tentang variabel dan indikator variabel didasarkan pada kerangka teoritik dalam proposal. Variabel penelitian ini harus disesuaikan dengan rumusan hipotesanya, baik dari segi jenis ataupun jumlahnya. Adapaun indikator variabel ditentukan oleh aspek yang ingin diteliti.

(3) Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah melalui angket. Teknik ini digunakan bila peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan responden. Kuesioner juga cocok digunakan untuk responden

yang berjumlah besar dan tersebar di wilayah yang luas.

(4) Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kuantitatif adalah data kuantitatif atau data kualitatif yang sudah dikuantitatifkan. Data secara umum berupa skala nominal, ordinal, dan interval. Teknik analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan yang kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan/atau analisis statistik inferensial atau statistik deduktif.

b). Desain eksperimen

(1) Peserta

Secara umum, bagian ini menjelaskan tentang pemilihan, penugasan, dan jumlah peserta yang akan mengikuti eksperimen. Peneliti menjelaskan prosedur perekrutan peserta yang

terlibat dalam penelitian dan proses seleksi yang digunakan. Selanjutnya, peneliti menjelaskan tentang penugasan acak (*random assignment*) yang membedakan desain eksperimen ini dengan desain survei. Selain itu peneliti melakukan dan melaporkan analisis kekuatan untuk penentuan ukuran sampel.

(2) Variabel

Variabel perlu ditentukan dan dijelaskan secara detail pada bagian prosedur rencana desain eksperimen.

(3) Instrumen

Seperti halnya dalam desain survei, dalam desain eksperimen, peneliti perlu mendiskusikan tentang instrumen yang digunakan, perkembangan instrumen tersebut, ukuran, laporan realibilitas, dan validitas skor pada penggunaan

sebelumnya. Perbedaan desain ini dengan desain survei adalah dalam desain studi eksperimen peneliti menjelaskan secara rinci pendekatan yang digunakan untuk memanipulasi variabel-variabel independen yang diinginkan.

(4) Prosedur Eksperimen

Identifikasi prosedur eksperimen yang meliputi tipe eksperimen secara keseluruhan, alasan penentuan desain, serta model visual untuk membantu pembaca memahami prosedur yang dilakukan.

(5) Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan tentang jenis analisis statistik yang akan diimplementasikan pada data yang terkumpul. Tahapan analisis data pada desain eksperimen meliputi:

pelaporan statistik deskriptif, penyampaian uji statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian, serta penggunaan grafik garis untuk penelitian subjek tunggal.

(6) Penelitian Campuran (*Mixed Research*)

Penelitian campuran merupakan metode penelitian yang menggabungkan antara dua metode yaitu kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2018, hlm. 41). Menurut Sugiyono (2012), penelitian campuran merupakan suatu metode penelitian yang mengkombinasikan antara metode kuantitatif dan kualitatif yang digunakan secara bersama dengan tujuan memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif (hlm. 404).

Penelitian campuran dibagi ke dalam tiga jenis. Pertama, desain konvergen (*The convergent design*).

Desain ini dilakukan dengan mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara simultan, menganalisisnya secara terpisah, kemudian membandingkan hasilnya untuk melihat apakah temuan dari masing-masing metode saling mengkonfirmasi atau tidak.

Kedua, desain eksplanatori sekuensial (*The explanatory sequential design*). Desain ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif pada tahap pertama, dilanjutkan dengan mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif pada tahap selanjutnya yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif.

Ketiga, desain eksplorasi sekuensial (*The exploratory sequential design*). Desain ini dilakukan dengan cara mengeksplorasi data dan menganalisisnya dengan menggunakan metode kualitatif, kemudian membangun fitur untuk

diuji (contoh: instrument survei yang baru, prosedur eksperimen, website, atau variable baru). Terakhir menguji fitur ini pada fase berikutnya menggunakan kuantitatif. Mahasiswa dapat memilih salah satu di antara tiga desain di bawah ini.

a). Desain konvergen

(1). Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai macam metode, seperti wawancara, observasi, dokumen, ataupun audio visual seperti yang sudah dijelaskan pada poin 1 di atas. Sedangkan pengumpulan data kuantitatif dapat dilakukan melalui angket, data instrument, catatan angka, dan lainnya seperti yang telah dijelaskan pada poin 2 di atas.

(2) Teknik analisis dan integrasi data

Analisis data dalam desain konvergen terdiri atas tiga tahap. Pertama, analisis data kualitatif dengan melakukan *coding* data dan mengelompokkan kode-kode tersebut ke dalam tema-tema yang luas. Kedua, menganalisis data kuantitatif. Ketiga, mengintegrasikan kedua data.

Adapun integrasi kedua data baik kualitatif maupun kuantitatif dapat dilakukan dengan cara perbandingan berdampingan (*a side-by-side comparison*), penggabungan dua basis data yang disebut transformasi data (*data transformation*) dengan mentransformasikan kode atau tema kualitatif menjadi variable kuantitatif kemudian menggabungkan dua basis data kuantitatif, atau penggabungan dua bentuk data dalam table atau grafik

yang disebut dengan *joint display* data.

(3) Validitas

Validitas dalam desain konvergen didasarkan pada penetapan validitas data kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2018, hlm. 300-302).

b). Desain eksplanatori sekuensial

(1) Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam desain eksplanatori sekuensial dilakukan melalui dua tahap, yaitu dengan pengambilan sampel data kuantitatif (*quantitative sampling*) pada tahap pertama yang dilanjutkan dengan pengambilan sampel data kualitatif (*purposeful qualitative*) pada tahap kedua. Pengumpulan data kualitatif dibangun berdasarkan hasil kuantitatif.

Hasil data kuantitatif tidak hanya berguna untuk memberikan informasi mengenai prosedur pengambilan sampel, namun juga dapat digunakan untuk menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta pada tahap kedua (kualitatif). Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat terbuka (*open ended questions*) seperti halnya dalam penelitian kualitatif yang baik.

(2) Teknik analisis dan integrasi data

Dalam desain eksplanatori sekuensial, basis data kuantitatif dan kualitatif dianalisis secara terpisah, kemudian peneliti mengintegrasikan kedua basis data tersebut.

(3) Validitas

Validitas dalam desain eksplanatori sekuensial

didasarkan pada validitas data kuantitatif dan kualitatif. Dalam menggunakan desain ini, keakuratan temuan secara keseluruhan mungkin “terganggu” ketika peneliti tidak mempertimbangkan semua pilihan untuk menindaklanjuti hasil kuantitatif. Oleh karena itu, sebaiknya peneliti mempertimbangkan semua pilihan untuk menindaklanjuti hasil yang didapatkan melalui metode kuantitatif (Creswell, 2018, hlm. 304-305).

c). Desain eksplorasi sekuensial

(1) Teknik pengumpulan data

Dalam desain eksplorasi sekuensial, pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu pengumpulan data kualitatif pada tahap pertama, dilanjutkan dengan pengumpulan data kuantitatif pada tahap kedua. Hasil

analisis data kualitatif dapat digunakan untuk mengembangkan instrumen guna mengumpulkan data kuantitatif.

(2) Teknik analisis dan integrasi data

Dalam desain ini, peneliti menganalisis dua basis data secara terpisah dan menggunakan basis data dari eksplorasi awal untuk membangun fitur yang dapat dianalisis secara kuantitatif. Integrasi dalam desain ini melibatkan penggunaan temuan atau hasil kualitatif sebagai landasan fase penelitian kuantitatif, seperti pengembangan instrument pengukuran atau variable baru. Peneliti perlu memperhatikan dengan cermat Langkah-langkah analisis data kualitatif dan menentukan temuan yang akan dijadikan landasan

(3) Validitas

Validitas dalam desain eksplorasi sekuensial didasarkan pada validitas data kuantitatif dan kualitatif.

10. Sistematika Penulisan

- a. Bagian ini menjelaskan isi penulisan dalam penelitian dari bab pertama sampai bab terakhir (*contoh sistematika penulisan secara umum dapat dilihat pada lampiran*).
- b. Penjelasan bagian ini tidak cukup hanya menuliskan poin-poin sub bab pada masing-masing bab, tetapi harus disertai alasan dan urutan logis mengapa sub bab itu diperlukan untuk dibahas dalam bab yang bersangkutan.
- c. Penjelasan dan sistematika pembahasan bersifat naratif dan tidak menggunakan poin-poin dalam bentuk angka sehingga berbeda dengan sistematika dalam daftar isi.

BAB V

ISI SKRIPSI

A. Bagian Awal

1. Sampul Depan/Luar (Tulisan Timbul)
Bagian ini memuat:
 - a. Judul skripsi sesuai dengan proposal yang disetujui atau perubahan atas saran penguji pada seminar proposal.
 - b. Logo/lambang UIN dengan format sesuai dengan lambang asli.
 - c. Jenis tulisan dan fungsinya, yaitu tulisan “SKRIPSI” dan tulisan “Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu ... (dengan menyebutkan bidang keilmuan)”
 - d. Identitas penulis, yaitu tulisan “oleh”, tulisan (nama penulis) dan

- tulisan NIM (nomor induk mahasiswa yang bersangkutan).
- e. Identitas lembaga Studi, yaitu tulisan “PROGRAM STUDI (dengan menyebutkan program studi mahasiswa yang bersangkutan)”, tulisan “JURUSAN (dengan menyebutkan jurusan mahasiswa bersangkutan)”, tulisan “FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA”, tulisan “UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO”, tulisan “PURWOKERTO”, dan tulisan tahun ditulisnya skripsi.

Catatan:

- a. Bagian samping atau punggung skripsi diberi tulisan secara berurutan kata “SKRIPSI”, logo UIN, judul skripsi, nama dan NIM penulis, serta tahun ditulisnya skripsi.
- b. Teknik penulisan sesuai petunjuk penulisan.

- c. Warna sampul sesuai dengan bendera fakultas, yakni FUAH: ungu.
- d. Sampul proposal sama dengan sampul skripsi, hanya saja tulisan “skripsi” diganti dengan tulisan “proposal skripsi” dan tulisan “Diajukan untuk” tidak dicantumkan. (*Contoh sampul proposal skripsi dan sampul skripsi dapat dilihat pada lampiran*).

2. Halaman Judul Skripsi

Format halaman judul sama dengan sampul, namun menggunakan kertas HVS berwarna putih.

3. Pernyataan Keaslian

Halaman ini memuat pernyataan bahwa skripsi yang ditulis atau disusun secara keseluruhan merupakan hasil penelitian dan karya/tulisan sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya. Hal-hal yang bukan karya sendiri dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan tersebut ternyata tidak benar, maka penulis skripsi bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah diperoleh. Halaman ini ditandatangani penulis di atas materai sepuluh ribu rupiah (Rp 10.000,00). (*Contoh halaman pernyataan keaslian dapat dilihat pada lampiran*).

4. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat bukti pengesahan oleh tim penguji dan Dekan Fakultas. Unsur-unsur yang harus ada dalam halaman ini adalah judul skripsi, nama dan NIM penulis, serta pernyataan tim penguji dan Dekan Fakultas bahwa skripsi yang dimaksud telah diujikan. Halaman ini harus memuat kop surat Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto lengkap dengan logo dan alamat. (*Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran*).

5. Nota Dinas Pembimbing

Halaman ini merupakan surat pembimbing skripsi yang ditujukan kepada Dekan Fakultas yang isinya menyatakan bahwa skripsi di bawah bimbingannya telah diberikan bimbingan, arahan, dan koreksi sehingga dinyatakan layak dan siap untuk diujikan. (Contoh nota dinas pembimbing dapat dilihat pada lampiran).

6. Abstrak dan kata kunci

Abstrak adalah uraian singkat dan lengkap yang memuat tujuan penelitian, teori (pendekatan) dan metode penelitian yang digunakan, serta hasil penelitian (temuan). Panjang abstrak maksimal 300 kata, ditulis dengan jarak satu spasi, dalam tiga paragraf. Abstrak dibuat dalam dua bahasa, Indonesia dan Asing (Inggris atau Arab). Pada bagian ini dituliskan judul, nama penulis dan NIM. Pada baris terakhir, ditulis kata kunci maksimal lima (lima) kata sesuai dengan kajian dalam skripsi.

7. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi merupakan halaman yang berisi tata sistem penulisan kata-kata bahasa asing (Arab) dalam Bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis dalam skripsi. Pedoman transliterasi didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/ 1987. (Contoh pedoman transliterasi dapat dilihat pada lampiran)

8. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan informasi secara global mengenai maksud penulisan skripsi, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penulisan skripsi. Kata-kata tersebut disusun dalam bentuk esai.

9. Daftar Isi

Daftar isi memuat secara rinci keseluruhan isi skripsi beserta letak nomor halamannya. Keseluruhan isi

skripsi memuat bagian awal, utama, dan akhir. Tata penomoran masing-masing bagian dibedakan. Untuk bagian awal, penomoran menggunakan angka romawi dengan huruf kecil, bagian utama menggunakan penomoran angka, dan bagian akhir ditulis tanpa halaman (Teknik penulisan daftar isi dapat dilihat dalam contoh pada lampiran).

10. Daftar Tabel (jika ada)

Daftar tabel memuat nomor urut, judul tabel, dan nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan. (Contoh daftar tabel dapat dilihat pada lampiran).

11. Daftar Gambar (jika ada)

Daftar gambar berisi nomor urut, judul gambar, dan nomor halaman tempat gambar disajikan. (Contoh daftar gambar dapat dilihat pada lampiran).

12. Daftar Singkatan (jika ada)

Halaman ini memuat daftar singkatan yang digunakan dalam skripsi.

(Contoh daftar singkatan dapat dilihat pada lampiran).

13. Daftar Lampiran (jika ada)

Halaman ini memuat daftar lampiran yang ada dalam skripsi. (Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran).

B. Bagian Utama

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai dengan kebutuhan akan ketuntasan sebuah laporan penelitian. Setiap bab dapat dibagi ke dalam beberapa subbab, dan setiap subbab dapat dibagi lagi ke dalam beberapa anak subbab, sesuai dengan kebutuhan. Penentuan bab, subbab, dan anak subbab didasarkan atas alur berpikir yang logis dan sistematis dari penyajian data, analisis/pembahasan, hingga kesimpulan penelitian.

1. Penelitian Kualitatif memuat:

a. Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan uraian tentang hal-hal yang

mendasari diperlukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Background/Pembahasan

Bab ini berisi tentang background (Dalam penelitian tokoh/ teks/ sosial keagamaan) atau pembahasan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah pertama. Bab diberi judul yang mencerminkan isi penelitian. Selain itu, pada awal bab, peneliti mendeskripsikan secara singkat keterkaitan background/ pembahasan dengan rumusan masalah penelitian. Data-data yang ada dalam penelitian dinarasikan dan dideskripsikan dengan jelas, lugas, dan logis. Data-data yang ditulis bukanlah data mentah, melainkan sudah diolah oleh peneliti.

c. Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan yang merupakan jawaban atas rumusan

masalah kedua dan seterusnya serta analisa hasil data menggunakan landasan teori yang sudah dijelaskan pada bab satu. Bab diberi judul yang mencerminkan isi penelitian (bukan hasil penelitian dan pembahasan).

d. Penutup

Bagian ini terdiri atas simpulan dan rekomendasi. Dalam simpulan disajikan jawaban atas seluruh rumusan masalah penelitian secara tegas dan lugas. Selanjutnya, peneliti harus mampu memberikan rekomendasi yang operasional berdasarkan temuan penelitian. Rekomendasi tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik bidang yang diteliti.

2. Penelitian Kuantitatif, berisi:

a. Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Isinya

hampir sama dengan proposal. Hanya saja, proposal merupakan rencana penelitian, maka bahasa yang digunakan biasanya menggunakan kata-kata futuritif seperti “akan”, “hendak”, “diharapkan”, “nantinya” dan semacamnya. Adapun dalam penulisan laporan (skripsi), kata-kata futuritif tersebut sudah tidak digunakan lagi.

b. Landasan Teori

Bab ini merupakan bab yang berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan. Walaupun bab ini sebagai landasan teori, judul bab bukan landasan teori, melainkan berupa variabel yang mencerminkan isi pembahasan berdasarkan rumusan masalah dan judul skripsi. Pada bagian ini juga ditambah dengan hipotesis penelitian.

c. Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam proses meneliti sehingga diperoleh data guna menjawab rumusan masalah.

Penjelasan metode yang digunakan dalam proses penelitian ini harus lebih detail, komprehensif dan mendalam dari pada yang ada dalam proposal.

d. Penyajian Data dan Pembahasan

Bab ini diberi judul yang mencerminkan isi penelitian (bukan hasil penelitian dan pembahasan). Masing-masing subbab merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

e. Penutup

Bagian ini terdiri atas simpulan dan saran atau rekomendasi. Dalam simpulan disajikan hasil penelitian secara tegas dan lugas yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian. Selanjutnya, peneliti harus mampu memberikan rekomendasi yang operasional berdasarkan temuan penelitian. Rekomendasi tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik bidang yang diteliti.

3. Penelitian Campuran (*Mixed Method*)

a. Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Isinya hampir sama dengan proposal. Hanya saja, proposal merupakan rencana penelitian, maka bahasa yang digunakan biasanya menggunakan kata-kata futuritif seperti “akan”, “hendak”, “diharapkan”, “nantinya” dan semacamnya. Adapun dalam penulisan laporan (skripsi), kata-kata futuritif tersebut sudah tidak digunakan lagi.

b. Landasan Teori

Bab ini merupakan bab yang berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan. Walaupun bab ini sebagai landasan teori, judul bab bukan landasan teori, melainkan berupa variabel yang mencerminkan isi pembahasan berdasarkan rumusan masalah dan judul skripsi. Pada bagian ini juga ditambah dengan hipotesis penelitian.

c. Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam proses meneliti sehingga diperoleh data guna menjawab rumusan masalah. Penjelasan metode yang digunakan dalam proses penelitian ini harus lebih detail, komprehensif dan mendalam dari pada yang ada dalam proposal.

d. Background/ Penyajian data/
Pembahasan

Bab ini diberi judul yang mencerminkan isi penelitian (bukan hasil penelitian dan pembahasan). Masing-masing subbab merupakan background atau jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

e. Penyajian data/ Pembahasan

Bab ini diberi judul yang mencerminkan isi penelitian (bukan hasil penelitian dan pembahasan). Masing-masing subbab merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

f. Penutup

Bagian ini terdiri atas simpulan dan saran atau rekomendasi. Dalam

simpulan disajikan hasil penelitian secara tegas dan lugas yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian. Selanjutnya, peneliti harus mampu memberikan rekomendasi yang operasional berdasarkan temuan penelitian. Rekomendasi tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik bidang yang diteliti.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka menampilkan semua dokumen yang menjadi sumber penelitian, berupa buku, jurnal, laporan penelitian, makalah/artikel, media cetak dan/atau elektronik, dan referensi lainnya. Daftar pustaka disusun berdasarkan sistematika baku yang telah ditetapkan pada bagian lain dalam panduan ini. (Contoh daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran).

2. Lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dilaksanakan dalam penulisan skripsi, tetapi dianggap terlalu banyak jika dimasukkan dalam teks isi skripsi. Lampiran dapat berupa surat izin penelitian, instrumen, rumus-rumus dan perhitungan statistik yang dipakai, prosedur perhitungan, dan hasil uji-coba instrumen. Untuk penelitian kualitatif, catatan lapangan (*field notes*) juga diletakkan dalam lampiran.

BAB VI
TEKNIK PENULISAN NASKAH PROPOSAL
SKRIPSI DAN SKRIPSI

A. Ketentuan Teknis

1. Bahasa

- a. Naskah proposal skripsi dan skripsi dapat ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar atau bahasa asing yang terstandar (Arab atau Inggris).
- b. Naskah harus ditulis dengan menggunakan bahasa yang baku, efektif, dan efisien.

2. Sampul

- a. Sampul proposal skripsi adalah kertas putih yang dilapisi *transparantsheet*.
- b. Sampul skripsi dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Untuk ujian, sampul skripsi berupa kertas putih yang dilapisi *transparansheet* tanpa dijilid.

2) Untuk syarat wisuda, setelah perbaikan berdasarkan saran Dewan penguji skripsi, skripsi dijilid dengan *hardcover* berwarna sesuai warna Fakultas.

3. Pengetikan

- a. Naskah proposal skripsi dan skripsi diketik pada kertas HVS kuarto 80 gr (21,5 x 29,7 cm) dengan spasi ganda.
- b. Batas margin tulisan sebelah atas dan kiri adalah 4 cm, sedangkan sebelah kanan dan bawah adalah 3 cm. (Contoh batas margin dapat dilihat pada lampiran).
- c. Jumlah halaman proposal skripsi maksimal 20 halaman, sedangkan jumlah halaman skripsi minimal 60 halaman atau 15.000 kata
- d. Pembahasan setiap bab dan subbab harus seimbang (proporsional). Pembahasan antar bab dan subbab tidak boleh berbeda terlalu jauh jumlah halamannya.

4. **Format Tulisan**

- a. Teks naskah proposal skripsi dan skripsi yang ditulis dengan huruf Latin harus menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 point, kecuali pada sampul luar yang ukurannya diatur tersendiri sebagaimana contoh dalam lampiran.
- a. Teks naskah proposal skripsi dan skripsi yang ditulis dengan huruf Arab harus menggunakan jenis huruf *Traditional Arabic* ukuran 16 point, kecuali pada sampul luar yang ukurannya diatur tersendiri sebagaimana contoh dalam lampiran.
- b. Setiap lembar kertas hanya digunakan satu sisi halaman saja.
- c. Judul tabel dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.
- d. Abstrak diketik dengan jarak satu spasi.
- e. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi. Adapun jarak antara dua sumber dalam daftar pustaka diketik dalam dua spasi.

- f. Tulisan pada halaman sampul depan dan halaman judul dalam posisi tengah, tebal, font 14 point dan menggunakan format huruf besar semua kecuali pada tulisan “diajukan untuk...” dan tulisan “oleh” menggunakan format huruf *title mode* (besar kecil).
- g. Pengetikan alinea baru dimulai pada huruf keenam dari tepi kiri untuk tulisan Latin dan dari tepi kanan untuk tulisan Arab.
- h. Judul bab diketik dengan huruf besar, tebal, di tengah-tengah kertas pada bagian atas nama bab. Nomor urut bab ditulis dengan menggunakan huruf Romawi.
- i. Judul subbab ditulis dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar pada tiap-tiap permulaan kata, kecuali kata penghubung dan kata depan. Penunjuk urutan subbab ditulis dengan huruf besar mulai huruf A, B, C, dan seterusnya.
- j. Judul anak sub bab ditulis dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar pada permulaan kata. Penunjuk urutan anak subbab ditulis dengan

angka Arab mulai angka 1, 2, 3, dan seterusnya. Apabila anak subbab masih dirinci, maka penulisannya sama seperti anak subbab, hanya penunjuk urutannya ditulis dengan huruf kecil mulai a, b, c, dan seterusnya, rincian berikutnya ditulis dengan angka Arab diberi kurung tutup mulai 1), 2), 3) dan seterusnya, kode urutan rincian tidak boleh menggunakan simbol *bullet*.

- k. Semua judul bab, judul subbab, judul anak subbab, dan seterusnya, tidak diakhiri dengan tanda titik.
- l. Semua rincian ditulis dengan format menggantung, baris kedua dan seterusnya ditulis tepat di bawah huruf pertama.

5. Penomoran

- a. Penomoran halaman pada bagian awal menggunakan angka romawi kecil di tengah pada bagian bawah.
- b. Penomoran halaman bagian utama memakai angka di sudut kanan atas, kecuali halaman judul bab

diletakkan di tengah pada bagian bawah.

- c. Penomoran halaman pada bagian akhir (lampiran) menggunakan angka romawi kapital di tengah pada bagian bawah.
- d. Penomoran tabel dan gambar ditulis di tengah antara margin kiri dan kanan, kemudian diikuti nama tabel dan nama gambar ditulis di bawahnya dengan jarak satu spasi, menggunakan angka Arab, ditulis secara urut tanpa memandang dalam bab mana tabel dan gambar disajikan. Penyajian tabel dan gambar sedapat mungkin dalam satu halaman.
- e. Penomoran kutipan dan catatan kaki menggunakan nomor angka Arab model *superscript* (angka kecil posisi lebih atas) yang dimulai dengan angka baru (satu) pada setiap bab.

6. Teknik Penulisan

- a. Istilah asing yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, termasuk bahasa asli daerah, judul buku,

nama jurnal, nama website, blog, ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).

- b. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, km, masing-masing singkatan dari meter, gram, kilogram, kilometer.
- c. Singkatan yang semua ada kepanjangannya ditulis dengan huruf besar semua, seperti UIN SAIZU= Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Akronim yang hurufnya tidak semua ada kepanjangannya hanya huruf pertama yang ditulis dengan huruf besar, seperti Pusbangker= Pusat Pengembangan dan Kerjasama. Singkatan yang hanya terdiri atas dua huruf atau dianggap dua huruf yang masing-masing mempunyai kepanjangan ditulis dengan huruf besar semua dan setiap huruf diberi tanda titik seperti M.Ag.= Magister Agama.
- d. Lambang atau tanda-tanda yang tidak dapat ditulis dengan

komputer ditulis dengan tangan memakai tinta hitam.

- e. Bilangan yang bila ditulis lebih dari tiga kata, maka ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
- f. Teks ayat al-Qur'an dan hadis harus ditulis sesuai dengan aslinya. Untuk ayat al-Qur'an didasarkan pada teks dalam Mushaf Usmani.
- g. Teks hadis ditulis matan beserta sanadnya lengkap dengan referensi.

7. Penulisan Kutipan

- a. Kutipan Langsung:
 - 1) Kutipan langsung adalah kutipan yang sama persis dengan sumber aslinya baik susunan kata, kalimat maupun tanda bacanya.
 - 2) Kutipan langsung hanya untuk hal-hal penting seperti definisi atau pendapat seseorang yang khas.
 - 3) Kutipan langsung yang kurang dari empat baris dimasukkan ke

dalam teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“).

- 4) Kutipan langsung yang lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda petik dengan satu spasi, rata menjorok ke dalam 1 cm.
- 5) Kutipan langsung tidak boleh lebih dari satu halaman pada setiap halaman.
- 6) Apabila pengutip memandang perlu untuk menghilangkan beberapa bagian kalimat, maka pada bagian itu diberi titik tiga kali (...).
- 7) Kutipan terjemah ayat al-Qur’an maupun hadis termasuk kutipan langsung meskipun kurang dari empat baris ditulis persis seperti teks dalam al-Qur’an dan terjemahnya tanpa menulis kata “artinya”.
- 8) Terjemah ayat al-Qur’an yang dikutip bersama dengan teks ayatnya ditulis di bawahnya dan dianggap sama dengan kutipan langsung yang lebih dari empat baris.

أَني لَأُضِيعُ عَمَلِ عَامِلٍ مِنْكُمْ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَى بَعْضُكُمْ مِنْ
بَعْضٍ

Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain

- b. Kutipan tidak langsung
- 1) Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi 2 sama seperti teks skripsi biasa.
 - 2) Kutipan tafsir atau hadis harus bersumber dari kitab asli (primer). Kutipan hadis disertai nama perawi pertama tanpa sanad lengkap dengan menyertakan referensi innote

berupa nama penulis, nama kitab/ bab, dan nomor hadis.

- 3) Kutipan yang berasal dari ilmuwan harus bersumber dari literatur yang dapat dipertanggungjawabkan seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, surat kabar, website/internet yang terpercaya.
- 4) Semua kutipan harus ditunjukkan sumbernya baik dalam *innote* (catatan dalam) secara konsisten, sementara untuk keterangan tambahan dapat dituliskan pada bagian *footnote*.

8. Transliterasi

Penulisan transliterasi Arab Latin didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. (Panduan transliterasi dapat dilihat pada lampiran)

B. Penulisan Sumber Kutipan

Model penulisan sumber kutipan dapat mengikuti gaya APA edisi 7 yakni catatan dalam (*innote*) dengan bantuan *reference manager*, boleh menggunakan *Zotero* atau *Mendeley*. Penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka harus satu model. Adapun ketentuan penulisan catatan dalam (*innote*) sebagai berikut.

1. Beberapa penulis – dalam teks kutipan untuk tiga penulis atau lebih sebaiknya mencantumkan nama penulis pertama saja, diikuti dengan dkk. Entri daftar referensi untuk karya hingga dan termasuk 20 penulis harus mencantumkan semua nama penulis. Untuk karya lebih dari 20 penulis, cantumkan nama 19 penulis pertama diikuti dengan elipsis (...) dan kemudian nama penulis terakhir.
2. Tempat publikasi tidak lagi dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Cantumkan nomor terbitan dalam tanda kurung tepat setelah nomor volume, untuk semua jurnal yang mempunyai nomor terbitan.

4. DOI dicantumkan dalam format berikut: <https://doi.org/xxxxx>
5. Tidak perlu menyertakan kata "Diambil dari" sebelum URL.
6. Nama database dan URL untuk item dalam database penelitian akademis tidak boleh dicantumkan dalam referensi, kecuali untuk database seperti Cochrane, ERIC dan Factiva yang mencakup karya dengan sirkulasi terbatas - karena item ini menyertakan nama database dan URL untuk karya tertentu .
7. Bagi karya elektronik yang tidak mempunyai DOI atau URL yang menghubungkan langsung, referensi harus sama dengan referensi karya versi cetak.

Untuk lebih jelasnya, cara penulisan referensi baik di dalam teks maupun pada daftar pustaka dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

Tugas

Jenis Referensi	Kutipan dalam teks	Daftar Pustaka
Tugas dari Fakultas atau Instansi Lain.	(Izza, 2021)	Izza, F. N. (2021). <i>The Profile of Muslimat NU Yogyakarta</i> [Karya tidak dipublikasikan], SPSKB223: Research Method for Social Science, University of Happiness. *SPSKB223 merupakan kode mata kuliah, diikuti dengan nama mata kuliah.

Media

Jenis Referensi	Kutipan dalam teks	Daftar Pustaka
DVD	(Widiasari, 2022)	Widiasari, E. (Penulis/Sutradara).(2022). <i>Pelatihan Akupresur bagi Mahasiswa Tasawuf Psikoterapi</i> [DVD]. LabFUAH Cara penulisan diawali dengan nama penulis skript atau sutradara. (tahun). Judul DVD [DVD]. Saluran atau program yang mempublikasikan DVD tersebut. Setelah judul dan <i>keterangan</i> [DVD]. Diisi dengan Channel atau saluran program yang mempublikasikan DVD tersebut

Program Radio	(Adelia, 2023)	Adelia, N. (Presenter). (2023, Juni 9). Pahlawan Perpustakaan. <i>PSI in Action</i> . Bintang Tamu Dr. Hartono, M.Si. Radio FUAH. Cara penulisan diawali dengan nama presenter. (tahun, tanggal). Judul atau topik pembicara. <i>Nama program radio</i> . Bintang tamu diikuti nama beliau. Nama radio. Kata yang bercetak miring merupakan judul program radio tersebut.
Rekaman Suara	(FUAH Band & Fauji, 2020)	FUAH Band (<i>Penampil</i>), & Fauji, S. (Sutradara). (2020). <i>Musik Sufi</i> [Album]. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Cara penulisan diawali dengan nama penampil & sutradara. (tahun). Judul album [Album]. Pihak yang mempublikasikan.
Episode pada Serial TV	(Nizar, 2021)	Nizar, F. (Presenter). (2021, Maret 27). Arsitektur Masjid di Wilayah Panginyongan. <i>FUAHArsi</i> [Serial TV]. FUAHTV Cara penulisan diawali dengan nama presenter. (Tahun, tanggal). Judul atau topik <i>episode</i> tertentu. Judul serial TV. Nama saluran TV.
Rekaman Video	(Hidayat & Fauji, 2020)	Hidayat, A. (Penulis, Produser dan Narator), & Fauji, S. (Produser). (2020). <i>Jamasan</i>

		<p><i>Pusaka Desa Kalibening</i> [Rekaman Video]. Video Kelas.</p> <p>Cara penulisan diawali dengan nama penulis terlebih dahulu, disusul dengan <i>nama</i> produser. (tahun). <i>Judul Video</i> [Rekaman Video]. Lembaga yang mempublikasikan video.</p>
YouTube/Video	(FUAH UIN SAIZU Purwokerto, 2021)	<p>FUAH UIN SAIZU <i>Purwokerto</i>. (2021, Juni 9). <i>Diskusi Dwi Mingguan- Kajian Kritis atas Tradisi Kritik dalam Tafsir Al-Qur'an</i>. [Video]. https://www.youtube.com/watch?v=wNARZlBpT9Q</p> <p>Penulisan diawali <i>dengan</i> nama kanal youtube. (tanggal). <i>Judul video</i>. [Video]. Link video</p>

Bab dalam Buku

Jenis Referensi	Innote	Penulisan pada Daftar Pustaka
Bab atau Artikel dalam Buku dengan Editor	(Mujahidah & Maarif, 2020)	<i>Mujahidah, A. & Maarif, S.</i> (2020). Two Spheres of Social Inclusion: The Strategy of Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI) After the Enactment of Constitutional Court Decision. Dalam Chakraborty, S (Eds.), <i>Handbook of Human Rights and Tribal Studies</i> (pp. 23-44). ABS Books.

		Diawali dengan nama penulis. (tahun). Judul Bab tanpa cetak miring. Dalam nama editor (Eds.), <i>judul buku</i> (halaman bab). Penerbit
Artikel pada sebuah ensiklopedia	(Ford-Martin, 2003)	Ford-Martin, P. (2003). Cognitive-behavioral therapy. In E. Thackery & M. Harris (Eds.), <i>Gale encyclopedia of mental disorders</i> (Vol.1, pp. 226-228). Gale. Diawali dengan nama penulis. (tahun). Judul artikel. Dalam nama editor (Eds.), <i>Judul ensiklopedia</i> (Volume, halaman artikel). Penerbit.

Buku

Jenis Referensi	Innote	Penulisan pada Daftar Pustaka
Buku: dengan halaman yang spesifik.	(Munfarida, 2019, pp. 225-226)	Munfarida, E. (2019). <i>Peran Perempuan dalam Upaya Deradikalisasi</i> . Pustaka Rumah Cinta. Diawali dengan nama penulis. (tahun). <i>Judul Buku</i> . Penerbit.
Buku: Satu Penulis	(Mujahidah, 2023)	Mujahidah, A. (2023). <i>Buku Ajar Sejarah Agama-Agama: Menarasikan Agama-Agama melalui Pendekatan Multi-religious Approach</i> . Pustaka Rumah Cinta.

		Diawali dengan nama penulis. (tahun). <i>Judul Buku</i> . Penerbit.
Buku: Dua Penulis	(Adelia & Laksono, 2022)	Adelia, N., & Laksono, G.E. (2022). <i>Literatur Eko Teosofi dalam Ajaran Islam</i> . UIN SAIZU Press. Diawali dengan nama penulis. (tahun). <i>Judul Buku</i> . Penerbit.
Buku: 3-20 Penulis	(Maftuchah et al., 2020)	Maftuchah, F., Munfarida, E., & Mawardi, K. (2020). <i>Historiografi Kesetaraan Gender dalam Naskah Jawa</i> . Gramedia. Diawali dengan tiga nama penulis pertama. (tahun). <i>Judul Buku</i> . Penerbit.
Buku: lebih dari 20 penulis	(Jamaluddin, et.al,... tahun)	Untuk penulisan sama seperti ketentuan dalam <i>buku</i> , namun harus dicantumkan sembilan belas nama penulis, kemudian disisipi tiga tanda titik (...), dan diikuti dengan nama penulis terakhir.
Buku: Judul berbeda dengan satu penulis di tahun yang sama	(Hartono, 2020a) (Hartono, 2020b)	Hartono. (2020a). Analisis <i>Qun</i> dalam Al Quran. Pustaka Rumah C1nta. Hartono. (2020b). Implementasi Tafsir Lafadh <i>Iqra</i> dalam Upaya <i>Konservasi</i> Lingkungan. Pustaka Rumah C1nta. Diawali dengan nama penulis. (tahun dibubuhi dengan satu huruf <i>sesuai</i> urutan). Judul buku yang diurutkan sesuai dengan judul secara alphabetical. Penerbit.

Buku: Organisasi sebagai Penulis	(American Educational Research Association, 1985)	American Educational Research Association. (1985). <i>Standards for educational and psychological testing</i> . American Psychological Association. Diawali dengan <i>nama organisasi</i> . (tahun). <i>Judul buku</i> . Penerbit.
----------------------------------	---	---

Paper Konferensi

Jenis Referensi	Innote	Penulisan pada Daftar Pustaka
Paper Presentasi dari Internet	(Nizar, 2023)	Nizar, F. (2023, Juli, 24-25). Arsitektur Masjid Agung Nur Sulaiman sebagai Resistensi Masa Kolonial. [Paper Presentasi]. The 5th International Conference on Ushuluddin and Humanities Studies 2023. Purwokerto, Jawa Tengah. https://doi.org/10.1109/VR.2020.6.148 Diawali dengan nama penulis. (tahun, tanggal). Judul paper. [Paper Presentasi]. Nama Konferensi. Tempat konferensi. Link doi paper.
Paper Presentasi yang tidak dipublikasikan	(Nurrohim & Setyorini, 2022)	Nurrohim, & Setyorini, F.S. (2022). Perayaan Maulid dari <i>Perspektif</i> Sunni dan Syiah [Paper Presentasi]. The 4th International Conference on Ushuluddin, and Humanities Studies 2022, Semarang, Jawa Tengah.

		Diawali dengan nama penulis. (tahun). Judul Paper [Paper <i>Presentasi</i>]. Nama Konferensi, tempat konferensi.
Paper Presentasi yang termuat dalam Prosiding Cetak	(Ismatulloh, 2010)	<p>Ismatulloh, A.M. (2010, Juli). Metode Dakwah dalam Al-Qur'an. Dalam Konferensi Tafsir Al-Qur'an. 4th National Conference on Tafseer, Samarinda, Kalimantan Timur (pp. 196-201). Asosiasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Indonesia.</p> <p>Diawali dengan nama penulis. (tahun, bulan). Judul Paper. Dalam <i>topik</i> konferensi. Nama konferensi, Kota, Provinsi (pp. Halaman). Penyelenggara.</p>

Datasets (Kumpulan Data)

Jenis Referensi	Innote	Penulisan pada Daftar Pustaka
Dataset (Kumpulan Data)	(Ryff et al., 2019) Nama penulis yang lebih dari dua ditulis dengan nama penulis pertama, et al.,	<p>Ryff, C., Almeida, D., Ayanian, J., Binkley, N., Carr, D. S., Coe, C., Davidson, R., Grzywacz, J., Karlamangla, A., Krueger, R., Lachman, M., Love, G., Mailick, M., Mroczek, D., Radler, B., Seeman, T., Sloan, R., Thomas, D., Weinstein, M., Williams, D. (2019). <i>Midlife in the United States (MIDUS 3), 2013-2014 (ICPSR 36346)</i> [Dataset]. https://doi.org/10.3886/ICPSR36346.v7</p> <p>Penulisan diawali dengan seluruh nama penulis. (tahun).</p>

		<i>Judul Dataset (nama data set sekaligus serinya), tahun (nama penyelenggara/penyedia data set) [Dataset].</i>
Dataset Repositori Repositori Dataset (Kumpulan Data)	(University of Life, Centre of Animals, 2011)	University of Life, Centre of Animals. (2011). <i>Concept of animal behaviour</i> . https://www.concept/NYTRW Penulisan diawali dengan nama institusi, unit. (tahun). <i>Judul repositori dataset</i> . Tautan dataset.
Catatan Rekam an Dataset	(Theure & Gentaz, 2018)	Theure, A., & Gentaz, E. (2018). Data from: <i>The regulation of emotions in adolescents: age differences and emotion-specific patterns</i> [Dataset]. https://doi.org/10.5061/dryad.n230404 . Referenced in https://doi.org/10.1371/journal.pone.0195501 Penulisan diawali dengan nama penulis. (tahun). Data dari: judul dataset [Dataset]. Tautan doi.
Artikel Deskripsi Dataset	(Lemaignan et al., 2018) Penulis yang lebih dari dari orang ditulis dengan nama	Lemaignan, S., Edmunds, C.E.R., Senft, E., & Belpaeme, T. (2018). The <i>PLnSoRo</i> dataset: Supporting the data-driven study of child-child and child-robot social dynamics. <i>PLoS ONE</i> , 13(10), Article e0205999+. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0205999 Penulisan diawali dengan nama semua penulis. (tahun). Judul Dataset. <i>Lembaga penerbit</i> , edisi

	penulis pertama, et al.,	data set, Artikel nomor panggil artikel. Tautan doi
--	--------------------------	---

E-books

Jenis Referensi	Innote	Penulisan pada Daftar Pustaka
E-book	(Mujahidah, 2021)	Mujahidah, A. (2021). <i>Majelis Luhur Kepercayaan DIY dan Tantangan Inklusi Dua Arah</i> . CV. Bintang Surya Madani. https://issuu.com/programpeduli/docs/agama_2021_majelis_luhur_kepercayaan_diy_tantangan Penulisan diawali dengan nama penulis. (tahun). <i>Judul e-book</i> . Penerbit. Tautan e-book.
Bab yang diambil dari e-book	(Ubaidillah, 2022)	Ubaidillah. (2022). Musrenbang and Its Contribution on the SGDs Achievements. Dalam Z.A. Bagir & S. Maarif (Eds.), <i>Religion and Development</i> . CRCS UGM. https://lib.ugm.ac.id:443/record=b2130403 Diawali dengan nama penulis. (Tahun). Judul Bab. Dalam nama editor dengan nama belakang di akhir (Eds.), <i>Judul Ebook</i> . Penerbit. Tautan ebook.
Article from an Electr	(Lai, 1999)	Lai, M. C. C. (1999). Hepatitis delta virus. In A. Granoff & R. Webster (Eds.), <i>Encyclopedia of virology</i> (2nd ed.). Academic

onic Encycl opaedi a Artikel dari Ensikl opedia Elektr onik.		Press. https://doi.org/10.1016/B978-012374410-4.00417-9 Diawali dengan nama penulis. (tahun). Judul Artikel. Dalam nama editor (Eds.), <i>Judul Ensiklopedia</i> (edisi). Nama Penerbit. Tautan ensiklopedia online.
Artikel dari Sumb er Refere nsi Elektr onik: tanpa nama penuli s.	("Alka- Seltzer", 2019)	Alka-Seltzer. (2019). In <i>MIMS online</i> . MIMS Australia. http://www.mimsonline.com.au Penulisan diawali dengan topik artikel. (tahun). Dalam <i>Nama situs</i> . Penyedia situs. Tautan situs

Artikel Jurnal

Jenis Referensi	Innote	Penulisan pada Daftar Pustaka
Artikel Jurnal denga n DOI	(Munfar ida, 2014)	Munfarida, E. (2014). Political Backdrop of the Indonesian Marriage Law of 1974. <i>Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam</i> , 6, 1. https://doi.org/10.24090/mnh.v6i1.593 Penulisan diawali dengan nama penulis. (tahun). Judul Artikel. <i>Nama Jurnal</i> , volume, nomor. Tautan doi.

<p>Artikel Jurnal dengan DOI: Lebih dari 20 penulis dengan nomor halaman.</p>	<p>(Wiskunde et al., 2019, p. 1936) (nama penulis diambil penulis pertama, et al., tahun, p. Halaman)</p>	<p>Wiskunde, B., Arslan, M., Fischer, P., Nowak, L., Van den Berg, O., Coetzee, L., Juárez, U., Riyaziyyat, E., Wang, C., Zhang, I., Li, P., Yang, R., Kumar, B., Xu, A., Martinez, R., McIntosh, V., Ibáñez, L. M., Mäkinen, G., Virtanen, E., . . . Kovács, A. (2019). Indie pop rocks mathematics: Twenty One Pilots, Nicolas Bourbaki, and the empty set. <i>Journal of Improbable Mathematics</i>, 27(1), 1935–1968. https://doi.org/10.0000/3mp7y-537</p> <p>Diawali dengan Sembilan belas nama penulis awal, dibubuhi tanda titik tiga (...) nama penulis terakhir. (tahun). Judul jurnal artikel. <i>Nama jurnal</i>, Volume (Nomor), halaman. Tautan DOI</p>
<p>Artikel Jurnal dengan tautan URL</p>	<p>(Maftuchah & Waliko, 2022)</p>	<p>Maftuchah, F., & Waliko. (2022). GENDER ANALYSIS ORGANIZATIONAL CULTURE OF EDUCATIONAL INSTITUTIONS (Study at the Faculty of Ushuluddin, Adab, and Humanities IAIN Purwokerto). <i>AJIRSS: Assian Journal of Innovative Research in Social Science</i>, 1(2): 42-56. https://journal.das-institute.com/index.php/ajirss/article/view/77/70</p> <p>Diawali dengan nama penulis. (tahun). Judul artikel jurnal.</p>

		<i>Nama jurnal</i> , volume (nomor): halaman. Tautan URL.
Artikel Jurnal denga n Nomor Artikel	(Hidayat & Ismatullo h, 2019)	Hidayat, A., & Ismatulloh, A.M. (2019). Simbolisme dalam Budaya Tahlilan. <i>Jurnal Budaya</i> , 14 (12): Artikel e0225964. https://doi.org/10.1371/journal.budaya.0225964 Diawali dengan nama penulis. (tahun). Judul artikel. Nama jurnal, Volume (Nomor): Artikel nomor artikel. Tautan artikel
Artikel jurnal dari sebuah URL dan menca ntumkan nomor paragraf	(Wiwaha , & Widiasari, 2019, para.12)	Wiwaha, K.S., & Widiasari, E. (2019). Dealing with the Grief: Sufism Perspective. <i>Suarga</i> , 3(2). http://ejournal.uinsaizu/suarga/0303 Diawali dengan nama penulis. (tahun). Judul Artikel. <i>Nama Jurnal</i> , Volume(nomor). Tautan artikel
Artikel Jurnal Cetak	(Izza, 2013)	Izza, F. A. (2013). Talk and interaction among women agency in rural area. <i>Annual Review of Anthropology</i> , 33(4), 231-247. Diawali dengan nama penulis. (tahun). Judul Artikel. <i>Nama Jurnal</i> , Volume(Nomor), halaman.
Artikel Jurnal	(Hartono &	Hartono, & Mawardi, K. (2001). Adolescent depression: Sufism

Cetak yang menyertakan nomor halaman	Mawardi, 2001, p. 574)	Perspective. <i>Journal of Islamic Teaching</i> , 35, 572-580. Diawali dengan nama penulis. (tahun). Judul Artikel. <i>Nama Jurnal</i> , volume, halaman.
Artikel Jurnal Cetak dengan 3-20 penulis	(Maftuchah et al., 2016)	Maftuchah, F., Munfarida, E., Izza, F.N., & Waliko, J. (2016). The impact of <i>sholat</i> on learning motivation among FUAH students. <i>Maghza</i> , 30(6), 474-479. Penulisan diawali dengan seluruh nama penulis. (tahun). Judul artikel. <i>Nama Jurnal</i> , volume (nomor), halaman.

Gambar

Jenis Referensi	Innote	Penulisan pada Daftar Pustaka
Gambar, Foto atau Karya seni rupa dari sebuah Buku.	(Nizar, 2023, p.72) (dalam tulisan, disertakan nomor halaman foto tersebut)	Nizar, F. (2023). <i>Arsitektur Masjid Al-Jabbar</i> . SAIZU Publisher. Penulisan diawali dengan nama fotografer atau pelukis. <i>Judul gambar, foto, atau karya seni rupa</i> . Nama penerbit.

<p>Gambar yang direproduksi di sebuah buku</p>	<p>(Laksono, 2020, p. 154)</p>	<p>Laksono, G. E. (2020). Ibu bumi [lukisan cat air]. Direproduksi dalam Hardoyono, F. (2023). <i>Ekoteosofi dalam Bingkai Humaniora</i> (p.154). SAIZU Publisher.</p> <p>Diawali dengan nama fotografer atau pelukis. (tahun). Judul gambar [jenis gambar]. Direproduksi dalam nama penulis. (tahun). <i>Judul buku</i> (halaman). Penerbit.</p>
<p>Gambar dari sebuah bab buku</p>	<p>(Fauji & Jamaluddin, 2023, Gambar 1)</p>	<p>Fauji, S., & Jamaluddin. (2023). Manuskrip Dawuhan Wetan. Dalam Hidayat, A., (Eds.), <i>Ensiklopedia Panginyongan</i> (pp. 257-258). SAIZU Publisher. http://saizupublisher.com/</p> <p>Diawali dengan nama penulis. (tahun). Judul gambar. Dalam nama penulis atau editor, <i>judul buku</i> (halaman). Nama penerbit. Tautan sumber buku.</p>
<p>Gambar dari sebuah jurnal artikel</p>	<p>(Hartono, 2019, Tabel 1)</p>	<p>Hartono. (2019). The Effect of Sufism Ethics on Learning about Morality. <i>Journal of Sufism</i>, 95, 111-128. https://doi.org/10.1007/s10551-009-0352-1</p> <p>Diawali dengan nama penulis. (tahun). Judul artikel. <i>Judul jurnal</i>, volume, halaman. Tautan DOI</p>
<p>Gambar dari surat kabar</p>	<p>(Ismatulloh, 2020, p. 24)</p>	<p>Ismatulloh, A. M. (2020, Juli 27). Pelatihan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbua. <i>Dayeuhluhur News</i>, p. 24</p>

		Diawali dengan nama penulis berita. (tahun, tanggal). Judul berita. <i>Nama surat kabar</i> , p. Halaman.
Gambar dari pangkalan data (database)	(Kessel, 1995, 10:10) (nama sutradara, tahun, waktu pengambilan gambar)	Kessel, M. (Director). (1995). <i>The making of a monologue: Robert Wilson's Hamlet</i> [video, 1:02:18 mins]. Cinema Guild. Contoh ini adalah gambar yang diambil dari suatu video. Diawali dengan nama pengarah atau pemimpin pangkalan data. (Direktur). (tahun). <i>Judul video</i> [video, durasi video]. Nama studio.
Gambar/Karya Seni Rupa Online	(Nolan, 1946) (Nama fotografer/pelukis, tahun)	Nolan, S. (1946). <i>The encounter</i> [enamel paint on composition board]. National Gallery of Australia. http://cs.nga.gov.au/Detail.cfm?IRN=28938 Nama fotografer/pelukis. (tahun). <i>Judul gambar/Karya Seni Rupa</i> [deskripsi gambar/karya seni rupa: cat minyak pada papan partikel]. Institusi pemilik gambar/karya seni rupa. Link gambar/karya seni rupa.
Peta Online	(Google Maps, 2015) (Nama peta online, tahun pengambilan)	Google Maps. (2015, February 5). <i>The British Library, London, UK</i> . Google. https://www.google.com.au/maps/place/The+British+Library/@51.529972,-0.127676,17z/data=!3m1!4b1!4m2!3m1!1s0x

	bilan gambar)	48761b3b70171395:0x18905479de0fdb25 Diawali dengan nama peta online. (Tahun, tanggal). <i>Nama objek</i> . Sumber gambar. Tautan sumber gambar/ karya seni rupa
Gambar atau karya seni rupa yang pernah dipamerkan di sebuah galeri atau sebuah koleksi	(Adam, 2004)	Adam, L. (2004). <i>Sweet and sour</i> [wood veneers, nylon]. Culture Home Art of University of Life. Diawali dengan nama pelukis. (tahun). <i>Judul gambar</i> [deskripsi media gambar]. Nama galeri atau koleksi

Dokumen Internet

Jenis Referensi	Innote	Penulisan pada Daftar Pustaka
Dokumen elektronik	(Murray, 2005)	Murray, G. (2005). <i>A duty of care to children and young people in Western Australia: Report on the quality assurance and review of unsubstantiated allegations of abuse in care: 1</i>

		<p>April 2004 to 12 September 2005. Western Australia, Department of Child Protection. http://www.community.wa.gov.au/NR/rdonlyres/851183A4-A822-4592-AB66-C410E453AEEC/0/DCDRPTGwennMurrayreportwithcover2006.pdf</p> <p>Nama penulis. (tahun). <i>Judul dokumen</i>. Lembaga penerbit online. Tautan dokumen.</p>
Publikasi pemerintah	(Australia. Department of Health and Aged Care, 2000)	<p>Australia. Department of Health and Aged Care. (2000). <i>National youth suicide prevention strategy</i>. http://www.health.gov.au/hsdd/mentalhe/sp/nysps/about.htm</p> <p>Negara. Nama Lembaga. (tahun). <i>Judul dokumen</i>. Tautan dokument.</p>
Publikasi pemerintah: Dokumen kurikulum	(Western Australia. School Curriculum & Standards Authority, 2017)	<p>Western Australia. School Curriculum & Standards Authority. (2017). <i>Curriculum and assessment outline: Humanities and Social Science</i>. http://k10outline.scsa.wa.edu.au/home/p-10-curriculum/curriculum-browser/humanities-and-social-sciences</p> <p>Nama negara/provinsi. Nama lembaga. (tahun). <i>Judul dokumen</i>. Tautan dokumen</p>
Situs intern	(Goldberg, 2010)	<p>Goldberg, I. (2010). <i>Dr. Ivan's depression central</i>.</p>

et tuh		http://www.psycom.net/depression.central.html Nama penulis. (tahun). <i>Judul dokumen</i> . Tautan dokumen
-----------	--	---

Artikel dari Surat Kabar

Jenis Referensi	Innote	Penulisan pada Daftar Pustaka
Newspaper Article in Print Artikel dari Surat Kabar cetak	(Hidayat, 2020)	Hidayat, A. (2020, September 5). Budaya Jamasan sebagai Basis Perwujudan Inklusi Sosial. <i>Radar Banyumas</i> , p. 6. Diawali dengan nama penulis. (Tahun, tanggal). Judu artikel. <i>Nama Surat Kabar</i> . Halaman (p.6)
Artikel Surat Kabar dengan URL	(Adelia, 2020)	Adelia, N. (2020, January 28). Book Reading as a Therapy on Alzheimer's and Parkinson's. <i>Jakarta Post</i> . http://www.jakartapost.co.id/to1/news/science/medicine/article7005401.ece Penulis, (Tahun, tanggal). Judul Artikel. Nama Surat Kabar. Tautan artikel
Artikel Surat Kabar dari Factiva	(Widiasari, 2019)	Widiasari, E. (2019, October 26). Our students struggle the most. <i>Reuters</i> , p. 32. Factiva. https://global-factiva-com.libproxy.ugm.ac.id/ha/default.aspx#!/?&_suid=157Gjze1vwrDYkucFXF5NKVky1g3ut9zc6 .

		Diawali dengan nama penulis. (tahun, tanggal). Judul artikel. <i>Nama Surat Kabar</i> . Factiva. Tautan dari Factiva
--	--	--

Podcasts

Jenis Referensi	Innote	Penulisan pada Daftar Pustaka
Podcast	(Hartono, 2018)	Hartono. (Pembicara). (2018). Strategi Beasiswa FUAH, <i>Kuliah Online FUAH</i> [Audio podcast]. FUAHLab. https://noice./083729 Nama Pembicara. (Pembicara). (Tahun). Judul Podcast, <i>Nama program</i> [Audio podcast]. Nama Channel. Tautan podcast
Podcast Kuliah dari LMS (Learning Management System)	(Maftuchah, 2019)	Maftuchah, F. (Pembicara). (2019, Des 29). <i>Kesetaraan Gender di Pesantren</i> [Audio podcast]. In <i>Rural and Global Studies</i> . University of Life. https://ruraldevelopment//874814 Diawali dengan nama pembicara. (Pembicara). (Tahun, Tanggal). <i>Judul podcast</i> [Audio podcast] dalam nama <i>program kuliah</i> . Nama lembaga. Tautan podcast
Podcast dari Progra	(Mawardi, 2017)	Mawardi, K. (Pembawa Acara). (2017, Desember 23). Sejarah Panginyongan. <i>StarStuff</i> [Audio podcast]. FUAH News Radio.

m Radio		http://abc.net.au/newsradio/podcast/STARSTUFF.xml Nama pembawa acara. (Pembawa Acara). (Tahun, tanggal). Judul podcast. <i>Nama Acara</i> [Audio podcast]. Nama Program Radio. Tautan podcast (jika ada)
------------	--	---

Bacaan/Buku Panduan

Jenis Referensi	Innote	Penulisan pada Daftar Pustaka
Bacaan dan Buku Panduan	(Munfarida, 2020)	<p>Munfarida, E. (2020, April 23). Metode Kualitatif. Dicitak ulang oleh <i>Panduan Penulisan Skripsi 2023</i> (pp. 12-23). FUAH.</p> <p>Diawali dengan nama penulis. (tahun, tanggal). Judul Tulisan. Dicitak ulang oleh <i>Judul Buku Panduan</i> (pp. Halaman). Nama penerbit panduan.</p>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Pengajuan Desain Penelitian

Judul (Tidak lebih dari 20 kata)

Definisi operasional penelitian (Pada penelitian kuantitatif/
campuran)

A. . 1. 2. 3.
B. 1. 2. 3.
C. 1. 2. 3.

Latar belakang masalah yang mencakup:

- A. Alasan dan argumen ketertarikan terkait tema (Isu penelitian)
- B. Alasan pemilihan setting penelitian/buku/literatur
- C. Hasil observasi awal

Kajian Pustaka

- A. Skripsi/ Hasil penelitian terkait tema (Penelitian kualitatif)/Variabel penelitian (Penelitian kuantitatif/
campuran)

- B. Landasan teori disertai rujukan yang *reliable*

C. Hipotesis (Penelitian kuantitatif)

Rumusan masalah dan tujuan penelitian

D. Rumusan masalah

E. Tujuan penelitian

Metode Penelitian (Disesuaikan dengan ketentuan poin-poin pada masing-masing jenis penelitian (kualitatif/ kuantitatif/ campuran))

Daftar Pustaka

Lampiran 2 : Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi

KEARIFAN LOKAL *SADRANAN* DI BANYUMAS
(times new roman, font 14, huruf besar, bold, 1 spasi)



PROPOSAL SKRIPSI

(times new roman, font 14, huruf besar)

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto sebagai Syarat untuk Menulis Skripsi**

oleh

AHMAD NURALIM

NIM. 1617503002

(times new roman, font 12, huruf besar, bold, 1 spasi)

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
JURUSAN STUDI AL-QUR'AN DAN SEJARAH
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2020**

(times new roman, font 14, huruf besar, bold, 1 spasi)

Lampiran 3 : Contoh Halaman Sampul Skripsi

KEARIFAN LOKAL *SADRANAN* DI BANYUMAS

(times new roman, font 14, huruf besar, bold, 1 spasi)



SKRIPSI

(times new roman, font 14, huruf besar)

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ushduluddin (S.Ud.)**

oleh

AHMAD NURALIM

NIM. 1617503002

(times new roman, font 12, huruf besar, bold, 1 spasi)

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
JURUSAN SEJARAH DAN SASTRA
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2020**

(times new roman, font 14, huruf besar, bold, 1 spasi)

Lampiran 4 : Contoh Halaman Pengesahan

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

KEARIFAN LOKAL *SADRANAN* DI BANYUMAS

yang disusun oleh Ahmad Nuralim (NIM. 1617503002) Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Jurusan Studi Al-Qur'an dan Sejarah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 30 Nopember 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Pembimbing/ Ketua Sidang / Penguji I
/ Penguji II

Sekretaris Sidang

Hj. Ida Novianti, M.Ag.
NIP. 19711104 200003 2 001
200501 1004

Dr. Hartono, M.Si.
NIP. 19720501



Dr. H. Nasrudin, M.Ag.
NIP. 19700205 199803 1 001

Purwokerto, 20 Desember 2020

Dekan,

Dr. Hartono, M.Si.
NIP. 19720501 200501 1004

Lampiran 5 : Contoh Halaman Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ahmad Nuralim
NIM : 1617503002
Jenjang : S-1
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Jurusan : Studi Al-Qur'an dan Sejarah
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Kearifan Lokal *Sadranan di Banyumas***” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 09 Mei 2020
Saya yang menyatakan,

Materai Rp 10.000

Ahmad Nuralim
NIM. 1617503002

Lampiran 6 : Contoh Halaman Nota Dinas Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 23 Juni 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Ahmad Nuralim
Lamp. : 5 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FUAH
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini, saya sampaikan bahwa :

Nama : Ahmad Nuralim
NIM : 1617503002
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Jurusan : Studi Al-Qur'an dan Sejarah
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam
Judul : Kearifan Lokal *Sadranan* di Banyumas

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Humaniora (S.Hum.).

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Hj. Ida Novianti, M.Ag.
NIP. 19711104 200003 2 001

Lampiran 7 : Contoh Pedoman Transliterasi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ su'ila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīm/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Lampiran 8 : Contoh Daftar Isi Naskah skripsi (Penelitian Kualitatif)

DAFTAR ISI	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL (<i>JIKA ADA</i>).....	xii
DAFTAR GAMBAR (<i>JIKA ADA</i>)	xiii
DAFTAR SINGKATAN (<i>JIKA ADA</i>).....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Landasan Teori	10
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II : BACKGROUND/ PEMBAHASAN (Sesuai dengan rumusan masalah).....	24
A. Judul Subbab	24
B. Judul Subbab	38
BAB III : PEMBAHASAN (Sesuai dengan rumusan masalah)	51
A. Judul Subbab	51
B. Judul Subbab	78
BAB IV : PENUTUP.....	97
A.Simpulan	97
B.Rekomendasi	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

Lampiran 9 : Contoh Daftar Isi Naskah Skripsi (Penelitian Kuantitatif desain survei)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL (<i>JIKA ADA</i>).....	xii
DAFTAR GAMBAR (<i>JIKA ADA</i>)	xiii
DAFTAR SINGKATAN (<i>JIKA ADA</i>).....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN (<i>JIKA ADA</i>).....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II : LANDASAN TEORI (Bisa diberi judul sesuai isi)	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Landasan Teori	12
C. Hipotesis.....	29
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Operasionalisasi Variabel Penelitian	34
E. Pengumpulan Data.....	36
F. Analisis Data	38
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN (Diberi Judul Sesuai Isi)	40
A. Judul Subbab	40
B. Judul Subbab	60
BAB V : PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Rekomendasi	82

DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

Lampiran 10 :
Contoh Daftar Isi Naskah Skripsi (Penelitian
Campuran/Mixed Method)

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL (<i>JIKA ADA</i>).....	xii
DAFTAR GAMBAR (<i>JIKA ADA</i>)	xiii
DAFTAR SINGKATAN (<i>JIKA ADA</i>).....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN (<i>JIKA ADA</i>).....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
F. Latar Belakang Masalah.....	1
G. Rumusan Masalah	5
H. Tujuan Penelitian	5
I. Manfaat Penelitian	6
J. Sistematika Penulisan	6
BAB II : LANDASAN TEORI (Bisa diberi judul sesuai isi)	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	12
F. Hipotesis.....	29
BAB III : METODE PENELITIAN	31
G. Jenis Penelitian	31
H. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
I. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
J. Operasionalisasi Variabel Penelitian	34
K. Pengumpulan Data.....	36
L. Analisis Data	38
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN (Diberi Judul Sesuai Isi)	40
A. Judul Subbab	40
B. Judul Subbab	60
BAB V :PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN (Diberi Judul Sesuai	80
Isi).....	80
A. Judul Subbab	81
B. Judul Subbab	85
BAB VI :PENUTUP	95

C.Simpulan	100
D.Rekomendasi	102
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121

Lampiran 11 : Contoh Daftar Tabel (jika ada)

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tenaga Pengajar Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto,	20
Tabel 2	Alumni Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang Menjadi Tenaga Pengajar Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto,	23
Tabel 3	Tenaga Pengajar Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang Mengajar di Perguruan Tinggi Lain,	25
Tabel 4	Perbandingan Persentase Zakat Ternak dan Niaga),	30

Lampiran 12 : Contoh Daftar Gambar (jika ada)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Kekuasaan Bani Umayyah	20
Gambar 2	Peta Kekuasaan Bani Abbasiyah pada masa Pemerintahan Harun al-Rashid	24
Gambar 3	Rute Perdagangan pada masa Kekhalifahan Al-Makmun...	29
Gambar 4	Peta Pusat Penerjemahan karya Ilmuwan Muslim oleh Barat di Andalusia	41

Lampiran 13 : Contoh Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

BSOAS	: <i>Bulletin of the School of Oriental and African Studies</i>
DI	: <i>Der Islam</i>
EI	: <i>Encyclopedia of Islam</i>
IC	: <i>Islamic Culture</i>
IQ	: <i>Islamic Quarterly</i>
JIPI	: <i>Jurnal Ilmu Pendidikan Islam</i>
JSS	: <i>Journal of Semitic Studies</i>
MEQ	: <i>Muslim Education Quarterly</i>
MW	: <i>Moeslim World</i>
REI	: <i>Revue des Etudes Islamiques</i>

Lampiran 14: Contoh Daftar Lampiran (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Judul Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	27
Lampiran 2 Daftar Judul Skripsi Program Studi Sejarah Peradaban Islam	30
Lampiran 3 Daftar Judul Skripsi Program Studi Studi Agama Agama ..	67

Lampiran 15: Contoh Daftar Pustaka

Adelia, N. (Presenter). (2023, Juni 9). Pahlawan Perpustakaan. *PSI in Action*. Bintang Tamu Dr. Hartono, M.Si. Radio FUAH.

Ford-Martin, P. (2003). Cognitive-behavioral therapy. In E. Thackery & M. Harris (Eds.), *Gale encyclopedia of mental disorders* (Vol.1, pp. 226-228). Gale

FUAH UIN SAIZU Purwokerto. (2021, Juni 9). *Diskusi Dwi Mingguan- Kajian Kritis atas Tradisi Kritik dalam Tafsir Al-Qur'an*. [Video]. <https://www.youtube.com/watch?v=wNARZIBpT9Q>

Izza, F. A. (2013). Talk and interaction among women agency in rural area. *Annual Review of Anthropology*, 33(4), 231-247.

Maftuchah, F., Munfarida, E., & Mawardi, K. (2020). *Historiografi Kesetaraan Gender dalam Naskah Jawa*. Gramedia.

Maftuchah, F., Munfarida, E., Izza, F.N., & Waliko, J. (2016). The impact of *sholat* on learning motivation among FUAH students. *Maghza*, 30(6), 474-479.

Mujahidah, A. & Maarif, S. (2020). Two Spheres of Social Inclusion: The Strategy of Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI) After the Enactment of Constitutional Court Decision. Dalam Chakraborty, S (Eds.), *Handbook of Human Rights and Tribal Studies* (pp. 23-44). ABS Books.

Munfarida, E. (2019). *Peran Perempuan dalam Upaya Deradikalisasi*. Pustaka Rumah Cinta.

Nizar, F. (Presenter). (2021, Maret 27). Arsitektur Masjid di Wilayah Panginyongan. *FUAHArsi* [Serial TV]. FUAHTV

Ryff, C., Almeida, D., Ayanian, J., Binkley, N., Carr, D. S., Coe, C., Davidson, R., Grzywacz, J., Karlamangla, A., Krueger, R., Lachman, M., Love, G., Mailick, M., Mroczek, D., Radler,

B., Seeman, T., Sloan, R., Thomas, D., Weinstein, M., Williams, D. (2019). *Midlife in the United States (MIDUS 3), 2013-2014 (ICPSR 36346)* [Dataset].
<https://doi.org/10.3886/ICPSR36346.v7>

Widiasari, E. (Penulis/Sutradara).(2022). *Pelatihan Akupresur bagi Mahasiswa Tasawuf Psikoterapi* [DVD]. LabFUAH

Wiwaha, K.S., & Widiasari, E. (2019). Dealing with the Grief: Sufism Perspective. *Suarga*, 3(2).
<http://ejournal.uinsaizu/suarga/0303>

Lampiran 16 : Contoh Daftar Riwayat Hidup

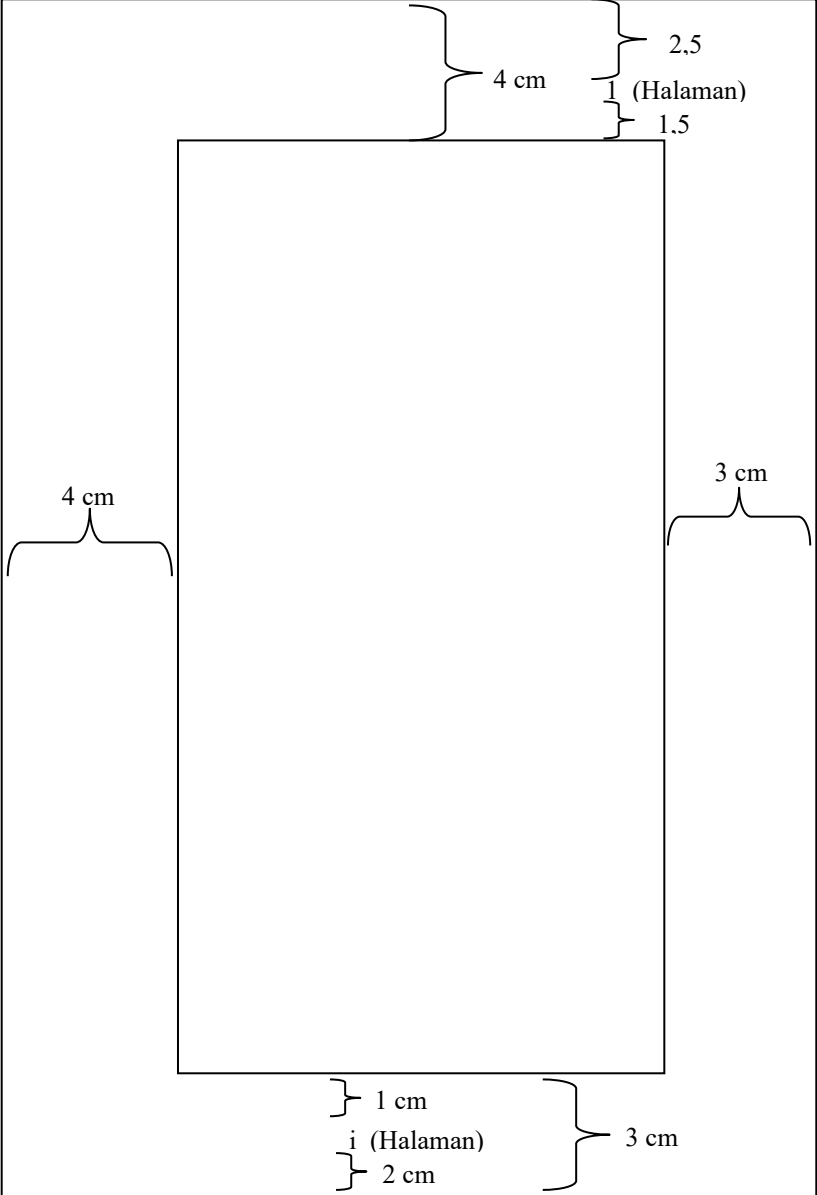
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Identitas Diri
1. Nama Lengkap :
 2. NIM :
 3. Tempat/Tgl. Lahir :
 4. Alamat Rumah :
 5. Nama Ayah :
 6. Nama Ibu :
 7. Nama Istri :
 8. Nama Anak :
- B. Riwayat Pendidikan
1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus :
 - b. SMP/MTs, tahun lulus :
 - c. SMA/MA, tahun lulus:
 - d. S1, tahun masuk :
 2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)
 - a. ...
 - b. ...
- C. Prestasi Akademik (jika ada)
1. ...
 2. ...
- D. Karya Ilmiah (jika ada)
1. ...
 2. ...
- E. Pengalaman Organisasi (jika ada)
1. ...
 2. ...

Purwokerto,
.....

(.....)
nama terang & tanda
tangan

Lampiran 17 : Batas Margin Kertas



Lampiran 18: Abstrak

Pengaruh Hijab Fashion terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswi Muslimah

Riestiana

NIM.19072089

Prodi Studi Agama-Agama

Jurusan Studi Agama dan Tasawuf

Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jl. A. Yani 40-A (+62-281)-635624 Purwokerto 53126

Email: riestiana@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pengaruh dan determinasi hijab fashion terhadap motivasi perempuan muslimah dalam menguakan jilbab.

Subjek penelitian adalah mahasiswi muslimah perguruan tinggi umum dengan aktivitas yang tidak memiliki keterkaitan dengan kehidupan keagamaan atau keislaman. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan subjek penelitian yang dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) sebagai proses awal analisis. Selanjutnya, dianalisis dengan mereduksi dan mengklasifikasi data. Setiap analisis dinarasikan secara deskriptif dan diorganisasikan pada koherensi-koherensi sosial yang diterima secara ideologis.

Hasil dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa fenomena perilaku berjilbab mahasiswi muslimah dideterminasi oleh ideologi kapitalistik melalui agen-agen industrialisasi. Karena produksi industrialis bersifat massal, dibutuhkan jaminan ketersediaan konsumen yang menyerap komoditas secara massif. Dalam pola ini, industri kemudian mengorganisasi dan memobilisasi konsumen melalui rekayasa sosial dan politik pencitraan. Muncul kemudian budaya populer dalam bentuk gaya hidup yang mendeterminasi perilaku konsumen mulai dari sisi pakaian (*fashion*), bertutur, hingga selera makan. Dengan demikian, perilaku berjilbab tidak merepresentasikan progres religiusitas masyarakat, tetapi mempertegas kerja ideologi kapitalistik yang telah mampu meformulasi instrumen keagamaan sebagai komoditas-komoditas ekonomi.

Kata-Kata Kunci: Jilbab; Fashion; Industrialisasi; Komoditas; dan Muslimah.

The Influence of Hijab Fashion on the Hijab-wearing Motivation of Muslimah Students

Riestiana

NIM.19072089

Study Program of Religions

Department of Religious Studies and Sufism

Faculty of Usuluddin Adab and Humanities

State Islamic University Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jl. A. Yani 40-A (+62-281)-635624 Purwokerto 53126

Email: riestiana@gmail.com

This research aims to reveal the influence of hijab fashion on Muslim women's motivation to wear hijab.

The main informants of this study were Muslim female students at public universities whose activities were not related to religious or Islamic life. The primary data was obtained through in-depth interviews followed by Focus Group Discussion (FGD) as the initial process of analysis. Next, the data were reduced and classified.

The results of this research revealed that the phenomenon of Muslim female students' hijab-wearing behavior was determined by the capitalistic ideology through the industrialization of agents. Because industrial production is mass, it requires guaranteed availability of consumers who absorb commodities on a massive scale. The industry then organizes and mobilizes consumers through social building and image politics. Popular culture then emerged in the form of a lifestyle that determined consumer behavior ranging from clothing (fashion), speech, to appetite. Thus, the behavior of wearing the hijab does not represent the progress of society's religiosity but emphasizes the work of capitalistic ideology which has been able to formulate religious instruments as economic commodities.

Key words: Hijab; fashion; industrialization, and commodities.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W., & Creswell, J.D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage.
- Spradley, J.P. (1980). *Participant Observation*. Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.